

Garis Besar untuk Waktu Bersama Tahun 2013

Aku Anak Allah

“Seluruh umat manusia—pria dan wanita—diciptakan menurut rupa Allah. Masing-masing adalah putra dan putri roh terkasih dari orang tua surgawi” (“Keluarga: Maklumat kepada Dunia”).





Petunjuk untuk Waktu Bersama dan Penyajian Pertemuan Sakramen Anak-Anak

Para Presidensi dan Pemimpin Musik Pratama yang Terkasih,

Tahun ini kita akan memiliki berkat dan kesempatan sakral untuk membantu setiap anak di Pratama mengetahui bahwa dia adalah anak Allah. Kami berharap bahwa anak-anak mempelajari kebenaran penting ini sewaktu mereka merasakan kasih Bapa Surgawi kita bagi mereka. Sewaktu Anda dengan sungguh-sungguh mengajarkan ajaran-ajaran dalam pelajaran waktu bersama ini, Anda dapat membantu anak-anak memahami identitas, tujuan, dan potensi ilahi. Anda dapat membantu mereka meningkatkan iman mereka kepada Yesus Kristus dan kesaksian mereka tentang rencana Bapa Surgawi kita bagi mereka. Dan Anda dapat memberi mereka harapan bagi masa depan mereka dan memperkuat hasrat mereka untuk tetap di jalan kembali kepada Bapa Surgawi.

Carilah bantuan Roh sewaktu Anda mempersiapkan diri, mengajar, serta bersaksi tentang kebenaran-kebenaran ini. Keluarga akan diberkati melalui upaya setia Anda. Kami mengasihi Anda dan menyatakan syukur kami untuk pelayanan setia yang Anda berikan untuk memben-
tengi dan melindungi anak-anak berharga kita.

Presidensi Umum Pratama

Petunjuk untuk Waktu Bersama

Petunjuk Injil

Gunakanlah buklet ini sewaktu Anda bersiap untuk mengajarkan pelajaran berdurasi 15 menit setiap minggunya selama waktu bersama. Anda dapat menambahi pelajaran-pelajaran mingguan dengan bahan-bahan lainnya yang disetujui Gereja, seperti *Kawanku* atau *Liahona*. Pedoman berikut akan membantu Anda merencanakan dan menyajikan pelajaran.

Kasihilah Mereka yang Anda Ajar. Perhatikan kasih Anda bagi anak-anak dengan mempelajari nama-nama mereka dan bersikap tanggap terhadap minat, bakat, serta kebutuhan mereka.

Ajarkanlah Ajaran dengan Roh. Sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran, berdoalah memohon bimbingan dan berusaha untuk memperkuat kesaksian Anda tentang asas-asas yang akan Anda ajarkan. Ini akan membantu Anda mengajar dengan Roh.

Mengundang Pembelajaran.

Buklet ini dirancang untuk membantu Anda mengetahui bukan saja *apa* yang perlu diajarkan namun

juga *bagaimana* mengajarkannya dan mengundang pembelajaran. Anda akan mengajarkan ajaran secara lebih efektif sewaktu Anda melakukan tiga hal berikut dalam setiap pelajaran:

1. Mengenali ajaran. Dengan jelas perkenalkanlah ajaran yang akan anak-anak pelajari. Pertimbangkanlah cara-cara untuk melakukan hal ini secara verbal dan visual. (Untuk beberapa contoh, lihat pelajaran untuk minggu keempat dalam bulan Maret dan minggu pertama dalam bulan Juli).
2. Mendorong pemahaman. Pastikanlah agar anak-anak memperoleh suatu pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran melalui beragam metode pengajaran yang melibatkan mereka dalam pembelajaran, seperti menyanyikan lagu-lagu, bermain peran, dan membaca tulisan suci.
3. Mendorong penerapan. Berilah anak-anak kesempatan untuk menerapkan ajaran dalam kehidupan

mereka. Pertimbangkanlah bagaimana mereka dapat mengungkapkan perasaan tentang atau menetapkan gol yang berkaitan dengan ajaran.

Buklet ini menyediakan pelajaran yang lengkap untuk beberapa minggu sepanjang tahun berjalan. Gagasan, namun bukan pelajaran lengkap, disertai

kan untuk minggu-minggu lainnya. Lengkapi gagasan-gagasan tersebut dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Anda dapat memperoleh gagasan dengan membaca pelajaran-pelajaran lain dalam buklet ini. Apabila ada Minggu kelima, gunakan

Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Tersedia online:

Informasi, visual, dan sumber-sumber yang dirujuk dalam buklet ini tersedia secara online di bagian *Serving in the Church* dari LDS.org.

waktu ini untuk mengkaji ulang pelajaran-pelajaran sebelumnya. Roh dapat membimbing Anda sewaktu Anda merencanakan dan mempersiapkan kegiatan-kegiatan untuk pelajaran.

Bekerjasamalah dengan pemimpin musik sewaktu Anda mempersiapkan pelajaran Anda. Menyanyikan lagu-lagu akan menolong memperkuat ajaran-ajaran yang Anda ajarkan. Sesekali waktu Anda dapat mengundang para guru dan kelas mereka untuk menolong Anda dengan bagian-bagian dari petunjuk Injil.

Beberapa pelajaran menyarankan supaya mengundang pembicara tamu untuk berperan serta dalam Pratama. Anda hendaknya mendapat persetujuan dari uskup atau presiden cabang Anda sebelum mengundang individu-individu tersebut untuk berperan serta.

Yang disertakan dalam pelajaran adalah beberapa kiat mengajar yang akan membantu Anda meningkatkan kemampuan Anda untuk mengajar. Pelajarannya juga mencakup gambar-gambar yang akan

menolong Anda melihat seperti apa sebuah kegiatan itu. Meskipun mengembangkan keterampilan mengajar adalah penting, persiapan rohani dan kesaksian Andalah yang akan mengundang Roh untuk menegaskan ajaran-ajaran ini di dalam hati anak-anak.

Waktu Bernyanyi

Musik di Pratama hendaknya menciptakan suasana khidmat, mengajarkan Injil, dan menolong anak-anak merasakan pengaruh Roh Kudus serta sukacita yang datang melalui menyanyi. Suatu segmen 20 menit dari waktu bersama hendaknya digunakan untuk menyanyi dan mengajarkan musik. Ini akan memastikan bahwa Anda memiliki cukup waktu untuk mengajarkan musik baru dan menolong anak-anak menikmati bernyanyi.

Buklet ini mencakup sebuah lagu baru untuk anak-anak pelajari tahun ini (lihat halaman 28). Buklet ini juga mencakup sebuah bagian berjudul “Cara Menggunakan Musik di Pratama” (lihat halaman 26–27) dan gagasan tambahan untuk mengajarkan lagu-lagu kepada anak-anak (lihat halaman 3, 11, 17).



Persiapan: Berdoalah memohon bimbingan dan carilah pengaruh Roh sewaktu Anda mempersiapkan waktu bersama Anda. Sewaktu Anda bersiap dan mengajar dengan Roh, Dia akan menegaskan kebenaran dari apa yang Anda ajarkan (lihat MTPYLM, 13).

Pedoman untuk Penyajian Pertemuan Sakramen

Di bawah pengarahannya uskup atau presiden cabang, penyajian pertemuan sakramen anak-anak biasanya diberikan selama kuartal keempat dari tahun berjalan. Bertemulah dengan penasihat dalam keuskupan atau presidensi cabang yang mengawasi Pratama di awal tahun untuk membahas rencana-rencana awal. Dapatkanlah persetujuannya ketika rencana-rencana itu selesai.

Rencanakanlah bagi anak-anak untuk menyajikan program tersebut berdasarkan pada tema bulanan waktu bersama. Sepanjang tahun berjalan, buatlah catatan tentang ceramah dan pengalaman pribadi anak-anak untuk kemungkinan penggunaannya dalam penyajian. Sewaktu Anda merencanakan bagi anak-anak untuk membagikan apa yang telah mereka pelajari mengenai tema tahun ini, pikirkan cara-cara mereka dapat menolong

jemaat berfokus pada ajaran-ajaran Injil yang mereka ajarkan. Seorang anggota keuskupan dapat menutup pertemuan dengan sambutan singkat.

Sewaktu Anda mempersiapkan penyajian, ingatlah pedoman berikut:

- Latihan hendaknya tidak menyita waktu kelas atau waktu keluarga secara tidak perlu.
- Visual, kostum, dan penyajian media tidaklah pantas untuk pertemuan sakramen.



Sumber-Sumber yang Digunakan dalam Buklet Ini

Singkatan berikut digunakan di seluruh buklet:

BNA Buku Nyanyian Anak-Anak

BSI Buku Seni Injil

MTPYLM Mengajar, Tiada Pemanggilan yang Lebih Mulia

Banyak pelajaran mencakup saran-saran untuk menggunakan gambar. Anda dapat menemukan gambar-gambar dalam *Buku Seni Injil*, Perangkat Gambar Seni Injil, paket gambar buku pedoman Pratama, dan majalah-majalah Gereja serta secara online di images.lds.org.

Kurikulum untuk Tahun 2013

Kurikulum Umum

Kelas Penitipan Anak: *Lihatlah Anak-Anak Kecilmu*; Sinar Matahari: *Pratama 1*; MYB 4–7: *Pratama 3*; Pemberani 8–11: *Pratama 5*

Kurikulum Umum

Sinar Matahari: *Pratama 1*; MYB 4–7: *Pratama 3*; Pemberani 8–11: *Pratama 7*

Sumber: Anda dapat menemukan sumber-sumber mengajar tambahan seperti halaman mewarnai, kisah, dan kegiatan dalam majalah *Friend* [Kawanku], *Liahona*, buku pedoman kelas penitipan anak, dan *Buku Seni Injil*. Gunakanlah sumber-sumber ini untuk melengkapi pelajaran Anda. Juga carilah daftar sumber mengenai topik-topik Injil khusus dari majalah *Friend* di friend.lds.org. Sumber-sumber ini dapat dicetak dan digunakan dalam mengajar anak-anak.

Aku Anak Allah, dan Dia Memiliki Sebuah Rencana bagi Saya

“Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah” (Roma 8:16).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Minggu 1: Allah adalah Bapa Surgawi saya. Dia mengenali dan mengasihi saya.

Mengenali ajaran (bermain permainan menebak): Beri tahulah anak-anak bahwa Anda sedang memikirkan seseorang yang mengasihi kita, mengenali kita masing-masing, membantu kita, serta tinggal jauh sekali. Mintalah mereka menebak siapa yang sedang Anda pikirkan (Bapa Surgawi). Bahaslah hubungan kita dengan Bapa Surgawi. Mintalah anak-anak untuk mengulangi bersama “Allah adalah Bapa Surgawi saya. Dia mengenali dan mengasihi saya.”

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok. Mintalah setiap kelompok membaca Enos 1:5, Musa 1:6, dan Joseph Smith—Sejarah 1:17 dan bahaslah bagaimana Tuhan berbicara kepada setiap nabi. Tanyakan kepada anak-anak: “Seandainya Bapa

Surgawi mengunjungi Anda, bagaimana Dia akan memanggil Anda?” Bagikanlah kesaksian bahwa Allah mengenal setiap dari kita dengan nama.

Mendorong penerapan (menyanyikan lagu): Mintalah anak-anak untuk berdiri dalam lingkaran dan edarkan sejumlah benda yang melambangkan kasih Allah bagi anak-anak-Nya sewaktu mereka menyanyikan “Aku Anak Allah” (BNA, 2–3) atau “Ku Tau Bapa Hidup” (BNA, 8). Benda-benda itu dapat mencakup tulisan suci, gambar sakramen, sepotong buah, atau gambar sebuah keluarga. Secara acak hentikan nyanyian dan mintalah anak-anak yang memegang benda itu membagikan satu cara mereka tahu Allah mengasihi mereka. Ulangi jika waktu mengizinkan.

Minggu 2 dan 3: Rencana Bapa Surgawi adalah rencana kebahagiaan.



Mengenali ajaran: Tulislah “Rencana Bapa Surgawi adalah rencana kebahagiaan” pada selembar kertas. Taruhlah kertas itu dalam sebuah wadah dan bungkuslah menyerupai hadiah. Angkatlah hadiah itu dan beri tahulah anak-anak bahwa

di dalamnya adalah sesuatu yang akan memberi mereka kebahagiaan. Biarkan mereka menebak

apa isinya. Lalu bukalah hadiah itu dan mintalah seorang anak membaca kalimatnya kepada kelas. Jelaskan bahwa Bapa Surgawi memiliki sebuah rencana agar kita dapat menjadi bahagia dan hidup bersama-Nya lagi.

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu dan menjawab pertanyaan): Berilah setiap kelas carikan kata dengan salah satu pertanyaan berikut tertulis di atasnya:

Apa yang kehidupan saya miliki, dan di mana itu dimulai?

Apa pilihan saya, dan apa yang hendaknya saya cari? Apa yang hendaknya saya ikuti, dan apa yang dapat saya pegang erat-erat?

Menyesuaikan kegiatan agar cocok dengan besarnya kelas Pratama Anda. Membagi sebuah Pratama yang besar ke dalam kelompok-kelompok untuk membaca tulisan suci memberi lebih anak kesempatan untuk berperan serta. Anda mungkin tidak perlu membagi Pratama yang kecil ke dalam kelompok-kelompok untuk melibatkan semua anak.

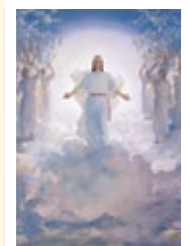
Prafana



Fana



Pascafana



Bagaimana saya akan merasakan jika saya mengikuti rencana Allah?

Nyanyikan dua baris pertama dari “Aku Akan Ikut Rencana Allah” (BNA, 86–87), dan bahaslah jawaban untuk pertanyaan pertama. Ulangilah dengan sisa lagu dan pertanyaan lainnya.

Mendorong pemahaman (menyelesaikan kalimat): Taruhlah gambar-gambar yang melambangkan kehidupan prafana, fana, dan pascafana di tiga area terpisah dalam ruangan. Gambarlah wajah bahagia pada selembar kertas. Beri tahulah anak-anak bahwa setiap kali Anda mengangkat wajah bahagia, mereka hendaknya mengatakan, “Bahagia.” Berdirilah dekat gambar kehidupan prafana dan jelaskan Sidang di Surga. Kapan pun memungkinkan, biarkan anak-anak menyelesaikan pernyataan Anda dengan “bahagia” sewaktu Anda mengangkat wajah bahagia. Misalnya: “Bapa Surgawi ingin kita menjadi *bahagia*. Dia memberi tahu kita mengenai rencana-Nya untuk mengirim kita ke bumi dan menerima tubuh. Dia mengatakan bahwa kita dapat menjadi *bahagia* jika kita menaati perintah-perintah-Nya. Dia tahu bahwa

kita akan memerlukan seorang Juruselamat untuk membantu kita menjadi *bahagia*, karena tidak satu pun dari kita yang sempurna. Ketika kita mendengar mengenai rencana Bapa Surgawi, kita sangat *bahagia* sehingga kita bersorak-sorai!” Lanjutkan kegiatan ini sewaktu Anda pindah ke area lainnya dan jelaskan rencana kebahagiaan: “Anda datang ke keluarga Anda, dan mereka sangat *bahagia* ketika Anda lahir.” “Kita *bahagia* sewaktu kita membuat pilihan-pilihan yang benar.” “Kita akan menjadi *bahagia* hidup bersama keluarga kita dan Bapa Surgawi serta Yesus Kristus selama-lamanya di kerajaan selestial.” Tambahkan detail dari rencana yang sesuai untuk usia dan pemahaman anak-anak.

Mendorong penerapan (membuat gambar): Berilah setiap anak selembar kertas dengan wajah bahagia dan kata-kata “Rencana Bapa Surgawi adalah rencana kebahagiaan” di atasnya. Mintalah mereka untuk membuat gambar sesuatu dalam rencana Bapa Surgawi yang membuat mereka bahagia. Bersaksilah bahwa rencana Bapa adalah untuk kebahagiaan kekal kita.

Memperlihatkan kasih:

“Sewaktu kita memperlihatkan kasih kita kepada mereka yang kita ajar, mereka menjadi lebih mudah menerima Roh” (MTPYLM, 31). Anda dapat meningkatkan kasih Anda bagi anak-anak sewaktu Anda berdoa bagi mereka masing-masing, belajar mengenali minat dan masalah mereka, memanggil mereka dengan namanya, serta mendengarkan mereka dengan penuh perhatian.

Minggu 4: Saya memiliki hak pilihan, dan saya bertanggung jawab atas pilihan-pilihan saya.

Mengenali ajaran: Siapkan dua carikan kata, salah satunya berbunyi “Saya memiliki hak pilihan” dan yang lainnya berbunyi “Saya bertanggung jawab atas pilihan-pilihan saya.” Bagilah anak-anak menjadi dua kelompok. Mintalah dua anak untuk maju ke depan ruangan. Mintalah salah satu dari mereka mengangkat carikan kata pertama, dan mintalah salah satu kelompok berdiri serta mengucapkan, “Saya memiliki hak pilihan.” Mintalah anak yang lain mengangkat carikan kata kedua, dan mintalah kelompok lainnya berdiri dan mengucapkan, “Saya bertanggung jawab atas pilihan-pilihan saya.” Ulangilah beberapa kali, dengan membiarkan setiap kelompok mengucapkan setiap kalimat.

Mendorong pemahaman (membahas akibat-akibat): Tanyakan kepada anak-anak apa akibatnya jika mereka memilih untuk tidak makan, menyentuh kompor panas, menghadiri gereja, atau menjadi baik hati kepada orang lain. Jelaskan bahwa Bapa Surgawi mengasihi kita dan menghendaki kita membuat pilihan-pilihan yang benar dan menerima berkat dari pilihan-pilihan itu.

Mendorong penerapan (memainkan permainan): Tulislah pada carikan kata beberapa pilihan

yang baik dan beberapa pilihan buruk yang seorang anak dapat buat. Taruhlah carikan-carikan itu dalam sebuah wadah. Mintalah anak-anak untuk membentuk dua baris, baris “pilihan” dan baris “akibat-akibat.” Mintalah anak pertama dalam setiap baris untuk berjalan ke ruangan depan sewaktu semuanya menyanyikan baris pertama dari “Yang Benar Pilihlah” (Nyanyian Rohani, no. 108). Mintalah anak-anak di garis “pilihan” keluar dan membaca sebuah pilihan. Mintalah anak yang lain untuk memberikan akibat yang mungkin dari pilihan itu. Mintalah anak-anak yang lain mengangkat ke atas ibu jari mereka jika itu pilihan yang baik dan menurunkan ke bawah ibu jari mereka jika itu pilihan yang buruk. Lanjutkan jika waktu mengizinkan.



Secara aktif melibatkan semua anak dalam sebuah kegiatan menjaga perhatian mereka dan memberi mereka kesempatan untuk berperan serta dalam pengalaman belajar.

Bantuan untuk pemimpin musik

Mintalah anak-anak untuk menyanyikan bagian refrain dari “Aku Anak Allah” (BNA, 2–3) bersama Anda dan dengarkan syair yang menguraikan apa yang mereka inginkan seseorang lakukan bagi mereka. Daftarkan jawaban mereka (memimpin, membimbing, berjalan di sisi, menolong, mengajar) di papan tulis. Ajukan pertanyaan mengenai setiap

kata. Misalnya, “Siapa yang memimpin kita?” atau “Mengapa Anda ingin seseorang berjalan di sisi Anda?” Bersaksilah tentang berkat-berkat memiliki orang tua, guru, pemimpin, nabi, tulisan suci, dan Roh Kudus untuk membantu kita menemukan jalan kita kembali kepada Bapa Surgawi.

Bumi Diciptakan bagi Anak-anak Bapa Surgawi

Lagu: "Allah Kasih padaku"
(BNA, 16-17)

"Kita akan membuat sebuah bumi yang di atasnya mereka ini boleh berdiam, dan Kita akan menguji mereka dengan ini, untuk melihat apakah mereka akan melakukan segala hal apa pun yang akan Tuhan Allah mereka perintahkan kepada mereka" (Abraham 3:24-25).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, "Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?"**

Minggu 1: Yesus Kristus menciptakan bumi di bawah arahan Bapa Surgawi.

Mengenali ajaran (melihat gambar): Perhatikan gambar bumi dan tanyakan kepada anak-anak siapa yang menciptakan bumi. Jelaskan bahwa Yesus Kristus menciptakan bumi di bawah arahan Bapa Surgawi. Kemudian perhatikan gambar Yesus Kristus dan mintalah anak-anak untuk mengucapkan, "Yesus Kristus menciptakan bumi."

Mendorong pemahaman (membuat gambar): Beri tahulah anak-anak bahwa bagian dari rencana kebahagiaan Bapa Surgawi adalah bahwa bumi akan diciptakan di mana kita akan memperoleh tubuh sehingga kita dapat bertumbuh dan belajar. Buatlah enam lingkaran bernomor di papan tulis. Bagilah anak-anak ke dalam enam kelompok, dan mintalah setiap kelompok untuk membaca satu dari pasal-pasal tulisan suci berikut tentang enam hari Bagilah anak-anak menjadi enam kelompok, dan mintalah setiap kelompok membaca salah satu pasal tulisan suci berikut mengenai enam hari Penciptaan: Kejadian 1:1-5 (hari 1); Kejadian 1:6-8 (hari 2); Kejadian 1:9-13 (hari 3); Kejadian 1:14-19 (hari 4);

Kejadian 1:20-23 (hari 5); Kejadian 1:24-31 (hari 6). Mintalah setiap kelompok untuk maju satu per satu ke depan ruangan, beri tahulah anak-anak yang lain apa yang terjadi pada hari itu yang mereka baca, dan buatlah gambar yang melambangkan hari itu dalam lingkaran yang berhubungan. Bacalah Kejadian 2:1-3 bersama-sama. Kaji ulang dengan anak-anak apa yang terjadi pada setiap hari Penciptaan.



Minggu 2: Kejatuhan adalah bagian dari rencana Allah.

Mengenali ajaran (melihat gambar): Perhatikan gambar Adam dan Hawa. Beri tahulah anak-anak bahwa Adam dan Hawa adalah orang pertama yang datang ke bumi dan menerima tubuh; mereka ditempatkan di taman yang disebut Eden. Jelaskan bahwa ketika mereka meninggalkan taman, menjadi mungkin bagi kita untuk datang ke bumi; perginya mereka dari taman itu disebut Kejatuhan. Tulislah "Kejatuhan adalah bagian dari Rencana Allah" di papan tulis, dan mintalah anak-anak untuk mengucapkan itu bersama Anda.

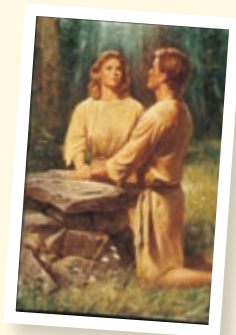
Mendorong pemahaman (membahas ajaran): Gambarlah dua lingkaran di papan, dan tulislah salah satunya *dunia roh* dan yang lainnya *bumi*. Jelaskan bahwa ketika Adam dan Hawa berada di Taman Eden, kita berada di dunia roh. Perhatikan gambar sejumlah anak, dan rekatkan di papan tulis dalam lingkaran "dunia roh." Jelaskan bahwa setelah Adam dan Hawa

meninggalkan taman, kita dapat datang ke bumi. Mintalah seorang anak untuk memindahkan gambar anak-anak ke lingkaran "bumi." Mintalah anak-anak untuk mengangkat ke atas ibu jari mereka jika mereka mengira Kejatuhan adalah baik, dan mintalah seorang anak untuk menjelaskan mengapa.

Mendorong penerapan (bermain permainan mencocokkan): Persiapkan beberapa pasang kalimat mencocokkan yang melambangkan berkat-berkat yang kita alami dalam kefanaan (misalnya, tubuh, keluarga, pilihan antara yang baik dan yang jahat, kesempatan untuk belajar, kesehatan dan penyakit, kebahagiaan dan kesedihan, sukacita dan dukacita). Taruhlah kertas-kertas tertelungkup di lantai. Mintalah anak-anak untuk bergiliran memilih dua kertas untuk melihat apakah kalimatnya cocok. Jika kecocokan ditemukan, bahaslah mengapa itu merupakan berkat.



Mencari Roh: Berdoalah memohon bimbingan dan carilah pengaruh Roh sewaktu Anda mempersiapkan waktu bersama Anda. Sewaktu Anda mempersiapkan diri dan mengajar dengan Roh, Dia akan meneguhkan kebenaran dari apa yang Anda ajarkan.



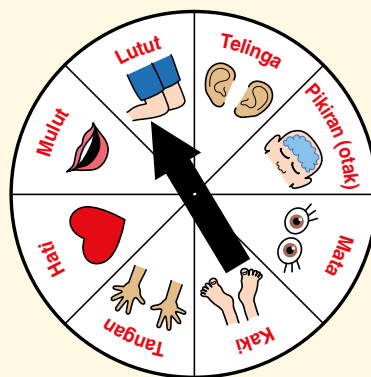
Minggu 3: Saya telah dikirim ke bumi untuk memperoleh tubuh dan untuk diuji.



Anak-anak dapat menjadi alat bantu ajar terbaik Anda.

Mengenali ajaran (melihat visual): Tulislah di papan tulis, “Saya telah dikirim ke bumi untuk memperoleh _____ dan untuk diuji.” Mintalah seorang anak untuk maju ke depan ruangan dan gambarlah tubuhnya di papan tulis atau pada selembar kertas. Mintalah anak-anak untuk mengatakan kepada Anda apa gambar itu (tubuh). Isilah ruang yang kosong dan mintalah anak-anak untuk mengucapkan kalimat itu bersama-sama.

Mendorong pemahaman dan penerapan (berperan serta dalam kegiatan jasmani): Buatlah sebuah roda-putar yang memperagakan gambar dari sejumlah bagian tubuh (lihat contoh di bawah). Ba-



Klik di sini untuk roda-putar.

Gambar: Imbaulah anak-anak untuk memperlihatkan dan membahas gambar mereka bersama keluarga mereka. Ini akan membantu mereka mengingat apa yang telah mereka pelajari. Itu juga akan memberi orang tua kesempatan untuk membahas asas-asas Injil bersama anak-anak mereka (lihat MTPYLM, 167).

Minggu 4: Jika kita mematuhi perintah-perintah, saya dapat tinggal lagi bersama Bapa Surgawi.

Mengenali ajaran (menyanyikan lagu): Tulislah di papan tulis, “Jika saya mematuhi _____, saya dapat tinggal lagi bersama Bapa Surgawi.” Senandungkan “Patuhi P’rintah” (BNA, 68). Mintalah anak-anak untuk berdiri ketika mereka mengenali lagu itu dan bergabung dalam menyenandungkannya. Tanyakan: “Apa yang kita perlukan untuk hidup lagi bersama Bapa Surgawi?” Tulislah “perintah-perintah” pada ruang kosong di papan tulis. Mintalah anak-anak untuk menyanyikan lagu itu bersama Anda.

Mendorong pemahaman (membahas perintah-perintah): Mintalah beberapa anak membagikan beberapa aturan yang orang tua mereka telah buat yang menjaga anggota keluarga mereka aman. Tanyakan: “Apa yang terjadi ketika Anda mematuhi peraturan itu?” Tulislah gagasan mereka di papan tulis. Jelaskan bahwa orang tua memperlihatkan kasih ketika mereka membuat peraturan. Tanyakan: “Apa yang terjadi ketika kita mematuhi perintah-perintah Bapa Surgawi?” Tulislah beberapa komentar anak-anak di

papan tulis. Jelaskan bahwa sama seperti mematuhi peraturan orang tua mereka akan menjaga mereka aman, mematuhi perintah-perintah Bapa Surgawi pun akan membantu menjaga mereka aman. Berikan kesaksian Anda bahwa jika kita mematuhi perintah-perintah, kita akan dapat kembali untuk hidup lagi bersama-Nya.

Mendorong penerapan (membaca tulisan suci): Berilah setiap anak pensil dan selembar kertas yang dibagi menjadi empat bagian, dengan salah satu dari rujukan tulisan suci berikut tertulis di setiap bagian: A&P 1:37, A&P 10:5, A&P 59:9–10, dan A&P 119:4. Mintalah anak-anak untuk membaca setiap tulisan suci bersama-sama sebagai kelas, bahaslah perintah yang dijelaskan di situ, dan buatlah gambar dari perintah itu di kertas mereka. Ketika mereka selesai, mintalah anak-anak untuk membagikan bagaimana mematuhi perintah akan membantu mereka mempersiapkan diri untuk tinggal lagi bersama Bapa Surgawi.



Klik di sini untuk sebaran.

Yesus Kristus Adalah Juruselamat Kita

“Simaklah kamu firman ini. Lihatlah, Aku adalah Yesus Kristus, Juruselamat dunia” (A&P 43:34).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Minggu 1: Yesus Kristus mengajarkan Injil dan memberikan teladan bagi kami.

Mengenali ajaran (menyanyikan lagu): Nyanyikan bersama “Do As I’m Doing” (CS, 276) beberapa kali, dengan mengundang anak-anak yang berbeda untuk memilih tindakan untuk ditampilkan. Jelaskan bahwa ketika kita mengikuti tindakan dari orang lain, kita mengikuti teladannya. Tanyakan siapa yang memberikan teladan sempurna bagi kita yang harus diikuti (Yesus Kristus). Mintalah anak-anak untuk mengucapkan bersama, “Yesus Kristus memberikan teladan bagi kita.”

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci): Pampanglah gambar-gambar tentang peristiwa berikut di papan tulis: Kristus dibaptiskan, Kristus bersama anak-anak, Kristus berdoa, dan Kristus mengajar. Bacalah salah satu tulisan suci berikut bersama-sama, dan mintalah anak-anak untuk menjelaskan apa yang Kristus ajarkan dalam tulisan suci itu: Markus 16:15; Yohanes 13:34–35; 3 Nefi 11:37; 3 Nefi 18:19. Dengan perlahan tunjuklah setiap gambar dan mintalah anak-anak untuk berdiri ketika Anda menunjuk satu gambar yang paling baik memperlihatkan yang dilakukan Kristus apa yang Dia ajarkan kepada kita agar lakukan dalam tulisan suci yang Anda baca. Ulangi dengan sisa tulisan suci lainnya

Mendorong penerapan (membuat gambar): Berilah setiap anak selembar kertas, dan mintalah mereka membuat gambar diri mereka sendiri yang mengikuti teladan Kristus. Misalnya, seorang anak dapat menggambar dirinya sedang dibaptiskan, mengajarkan Injil kepada seorang teman, atau membantu seseorang. Mintalah beberapa anak untuk membagikan gambar mereka kepada anak-anak yang lain, dan imbaulah mereka untuk membagikan gambar mereka kepada keluarga mereka.

Minggu 2: Karena Pendamaian Kristus, saya dapat bertobat dan tinggal lagi bersama Allah.

Mengenali ajaran (mengisi ruang yang kosong): Sebelum Pratama, tulislah di papan tulis, “Karena _____ Kristus, saya dapat _____ dan hidup lagi bersama _____.” Tulislah kata-kata *Pendamaian, bertobat, dan Allah* pada carikan kata terpisah dan rekatkan di bawah tiga kursi dalam ruangan. Mintalah anak-anak untuk menemukan carikan kata dan letakkan di papan tulis di tempat yang tepat mereka. Bacalah kalimat bersama.



Anak-anak cenderung lebih khidmat ketika mereka dilibatkan dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini, meminta anak-anak berdiri dan duduk dengan khidmat akan membantu menjaga perhatian mereka.

Mendorong perilaku yang baik:

Memuji perilaku baik anak-anak akan meningkatkan perilaku yang baik dengan lebih baik alih-alih meminta anak-anak untuk menghentikan perilaku yang buruk.

berdoa? Matius 26:36). Bagilah anak-anak ke dalam kelompok-kelompok, dan mintalah setiap kelompok membaca salah satu tulisan suci dan menemukan jawaban terhadap pertanyaan. Mintalah kelompok-kelompok membagikan jawaban terhadap pertanyaan mereka dan singkirkan lembaran kertas terkait untuk memperlihatkan gambar-gambarnya.

Mendorong penerapan (melihat pelajaran dengan benda): Bahaslah dengan anak-anak makna kata-kata *Pendamaian* dan *pertobatan*, dan jelaskan bagaimana Pendamaian dapat memberkati kita (lihat *Teguh pada Iman: Referensi Injil* [2004], 110–117, 141–144). Perlihatkan kepada anak-anak hadiah. Mintalah seorang anak mencoba memberikan hadiah itu kepada anak yang lain, dan mintalah anak kedua menolak untuk menerimanya. Jelaskan bahwa ketika kita tidak menerima hadiah yang diberikan kepada kita, kita tidak dapat menerima berkat dari hadiah itu. Mintalah anak-anak untuk mendengarkan apa yang harus mereka lakukan untuk menerima hadiah dari Pendamaian sewaktu Anda membaca bersama Ajaran dan Perjanjian 19:16.



Untuk menyesuaikan kegiatan pembacaan tulisan suci untuk anak-anak yang lebih kecil, mintalah mereka mendengarkan sewaktu Anda membaca dan kemudian berdiri ketika mereka mendengar kata atau kalimat tertentu.

Minggu 3: Karena Yesus dibangkitkan, Saya juga akan dibangkitkan.

Mengenali ajaran (mendengarkan kisah): Gunakan ilustrasi dari halaman 123 dalam buku pedoman kelas penitipan anak (lihat petunjuk di halaman 121) untuk menceritakan kisah tentang Kebangkitan (lihat Yohanes 19:41–42; 20:1, 11–18). Jelaskan bahwa ketika Yesus Kristus dibangkitkan, tubuh dan roh-Nya dipersatukan; ini menjadikan mungkin bagi setiap orang untuk dibangkitkan. Mintalah anak-anak untuk mengucapkan, “Karena Yesus Kristus dibangkitkan, saya juga akan dibangkitkan.” Mintalah anak-anak untuk mengucapkan, “Karena Yesus Kristus dibangkitkan, saya juga akan dibangkitkan.”

Mendorong pemahaman (membahas perasaan): Di papan tulis daftarkan kata-kata yang menjelaskan apa yang dirasakan para murid pada hari Yesus mati (misalnya *kesengsaraan*, *kemalangan*, *kepedihan*, dan *keputusan*). Mintalah anak-anak untuk menyarankan lawan dari kata-kata itu (mi-

salnya *kebahagiaan*, *sukacita*, *pengharapan*, dan *iman*), dan menuliskannya di papan tulis. Jelaskan bahwa perasaan-perasaan ini adalah yang dirasakan para murid ketika Yesus dibangkitkan. Bahaslah beberapa berkat yang datang dari mengetahui kita akan dibangkitkan (lihat Yesaya 25:8; Alma 22:14).

Mendorong penerapan (membagikan perasaan): Tulislah di papan tulis, “Saya bersyukur Yesus telah dibangkitkan karena” Mintalah seorang anggota lingkungan yang orang terkasihnya telah meninggal untuk datang ke Pratama dan secara singkat membagikan mengapa dia bersyukur untuk Kebangkitan. Tanyakan kepada anak-anak jika mereka mengetahui siapa saja yang telah meninggal, dan mintalah mereka untuk memejamkan mata serta memikirkan orang itu. Mintalah beberapa anak untuk berdiri dan melengkapi kalimat di papan tulis dan membagikan apa arti Kebangkitan bagi mereka.

Visual: Anak-anak menanggapi dengan sangat baik terhadap visual. Beragam alat bantu ajar akan menjaga minat anak-anak (lihat MTPYLM, 89–90).

Minggu 4: Yesus Kristus adalah Juruselamat kita.

Mengenali ajaran (membahas kata “Juruselamat”): Perlihatkan beberapa benda atau gambar yang melambangkan orang-orang yang dapat menyelamatkan hidup kita (misalnya dokter, polisi, atau perenang penyelamat), dan bahaslah bagaimana mereka dapat menyelamatkan kita. Perlihatkan gambar Yesus, dan jelaskan bahwa Dia satu-satunya orang yang memiliki kuasa untuk menyelamatkan kita dari akibat-akibat kekal kematian dan dosa. Tulislah di papan tulis, “Yesus Kristus adalah Juruselamat kita,” dan bacalah bersama anak-anak, dengan menekankan kata “Juruselamat.”

Mendorong pemahaman dan penerapan (mendengarkan kisah tulisan suci): Ceritakan kepada anak-anak beberapa kisah tulisan suci mengenai orang-orang yang diselamatkan dari dosa oleh Juruselamat (misalnya, Alma yang Muda [lihat Alma 36:6–24], Enos [lihat Enos 1:1–8], Zezrom [lihat Alma 15:3–12], ayah Lamoni [lihat Alma 22:1–26], atau orang yang dibawa kepada Yesus [lihat Lukas 5:17–26]). Jelaskan bahwa melalui Pendamaian Yesus Kristus, kita semua dapat diselamatkan dari dosa. Bersaksilah bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat kita, dan mintalah beberapa anak untuk memberikan kesaksian mereka tentang Dia.



Yesus Kristus Memulihkan Gereja-Nya di Zaman Akhir

“Aku telahewartakan kegenapan Injil-Ku melalui tangan hamba-Ku Joseph” (A&P 35:17).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Lagu: Lagu pilihan Anda dari *Buku Nyanyian Anak-Anak*

Bersaksilah: Sewaktu Anda mengajar anak-anak, ambillah kesempatan untuk secara singkat bersaksi tentang kebenaran (lihat MTPYLM, 45).

Minggu 1: Setelah Yesus Kristus dan para Rasul-Nya mati, kebenaran Injil hilang.

Mengenali ajaran (membahas): Mintalah anak-anak untuk menyebutkan sejumlah hal yang Yesus Kristus ajarkan ketika Dia berada di bumi. Perhatikan gambar Kristus menahbiskan para Rasul. Jelaskan bahwa setelah Kristus mati dan dibangkitkan, para Rasul-Nya mengajarkan Injil, namun banyak orang tidak mau mendengarkan mereka; segera,

para Rasul mati, dan beberapa kebenaran penting mengenai Injil tidak lagi diajarkan. Tulislah di papan tulis “Setelah Yesus Kristus dan para Rasul-Nya mati, kebenaran Injil hilang,” dan mintalah anak-anak untuk mengucapkannya bersama Anda.

Mendorong pemahaman (membuat gambar): Tulislah di papan tulis beberapa asas Injil yang hilang atau diubah selama Kemurtadan (contohnya, pembaptisan, imamat, bait suci, nabi-nabi yang hidup, dan sakramen). Membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Berilah setiap kelompok selembar kertas dengan satu asas Injil tertulis di atasnya, dan mintalah anak-anak untuk membuat gambar untuk melambangkan asas itu. Mintalah seorang anak dari setiap kelompok untuk meletakkan gambar mereka di papan tulis. Jelaskan bahwa ketika Kristus berada di bumi, Dia mengajarkan semua kebenaran Injil yang penting. Mintalah anak-anak untuk memejamkan mata mereka. Singkirkan semua gambar dan sembunyikanlah. Kemudian mintalah anak-anak untuk membuka mata mereka. Jelaskan bahwa kebenaran-kebenaran Injil hilang setelah Yesus Kristus dan para Rasul-Nya mati. Beri tahulah anak-anak bahwa Injil dipulihkan melalui Joseph Smith. Gantilah gambar, dan bersaksilah bahwa Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir memiliki semua kebenaran yang dahulu hilang. (Simpanlah gambar untuk digunakan di minggu 4).



Menggambar mengizinkan anak-anak mengungkapkan pemahaman mereka tentang asas-asas Injil. Anak-anak senang melihat gambar-gambar mereka sendiri yang digunakan sebagai alat bantu ajar.

Minggu 2: Bapa Surgawi dan Yesus Kristus menampakkan diri kepada Joseph Smith.

Mengenali ajaran (melihat gambar): Tutupi gambar Penglihatan Pertama dengan beberapa lembaran kertas yang lebih kecil. Mintalah anak-anak untuk menyingkirkan lembaran-lembaran kertas satu setiap kali. Mintalah anak-anak untuk dengan tenang mengangkat tangan mereka jika mereka tahu apa gambar itu. Setelah semua lembaran kertas disingkirkan, mintalah anak-anak untuk memberi tahu Anda apa yang terjadi dalam gambar.

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci): Perhatikan kepada anak-anak di mana dalam tulisan suci kita dapat membaca uraian Joseph Smith

tentang pengalamannya di Hutan Sakral (Joseph Smith—Sejarah 1:14–19). Baca atau mintalah beberapa anak membaca beberapa ayat yang menjelaskan apa yang terjadi. Anda dapat meminta anak-anak yang lebih kecil untuk melakukan tindakan sederhana, seperti berdiri dan menjulurkan ke atas lengan mereka seperti pohon atau melipat lengan mereka seolah mereka sedang berdoa. Tanyakan kepada anak-anak bagaimana mereka mungkin merasakan jika mereka dapat melihat Bapa Surgawi dan Yesus Kristus menampakkan diri dan berbicara kepada Joseph Smith. Bahaslah pentingnya peristiwa ini.

Mendorong penerapan (*membagikan kesaksian*): Mintalah anak-anak untuk menyanyikan “The Sacred Grove” (CS, 87). Kemudian bagikan kesaksian Anda bahwa Bapa Surgawi dan Yesus Kristus

menempakkan diri kepada Joseph Smith. Mintalah beberapa anak membagikan kesaksian mereka tentang Penglihatan Pertama.

Minggu 3: Wewenang imamat dipulihkan oleh para utusan surgawi.

Mengenali ajaran (*menyanyikan lagu*): Tanyakan kepada anak-anak bagaimana mereka mungkin mengumumkan sesuatu yang sangat penting. Jelaskan bahwa dahulu terompet akan dimainkan ketika sesuatu yang penting diumumkan. Mintalah beberapa anak menjelaskan apa makna lagu itu. Mintalah anak-anak untuk memejamkan mata dan bayangkan bahwa mereka mendengar terompet sewaktu pianis memainkan “Imamat T’lah Dipulihkan” (BNA, 60). Mintalah anak-anak untuk menyanyikan lagu dan menemukan apa pesan penting yang lagu ini umumkan. Mintalah beberapa anak menjelaskan apa makna lagu itu.

Mendorong pemahaman (*mendengar pembicara tamu*):

Perlihatkan kepada anak-anak gambar pemulihan Imamat Harun dan pemulihan Imamat Melkisedek. Mintalah seorang pemegang Imamat Harun untuk membagikan secara singkat kisah tentang pemulihan Imamat Harun



(lihat A&P 13; Joseph Smith—Sejarah 1:68–72). Kemudian mintalah seorang pemegang Imamat Melkisedek menceritakan kepada anak-anak mengenai pemulihan Imamat Melkisedek (lihat A&P 27:12–13; Joseph Smith—Sejarah 1:72). Perlihatkan gambarnya lagi, dan mintalah anak-anak untuk menyebutkan nama orang-orang dalam gambar.

Mendorong penerapan (*membagikan kesaksian*):

Mintalah setiap kelas menuliskan pada selembar kertas satu hal yang kita miliki sekarang karena Imamat Harun dipulihkan (contohnya, pembaptisan dan sakramen) dan satu hal yang

kita miliki karena Imamat Melkisedek dipulihkan (contohnya, pengukuhan dan pemberkatan bagi yang sakit). Mintalah beberapa anak untuk membagikan apa yang mereka tuliskan. Nyatakan rasa syukur Anda untuk berkat-berkat yang datang dari Bapa Surgawi karena pemulihan imamat.



Pembicara tamu dapat menambah keragaman dan minat pada Pratama.

Minggu 4: Joseph Smith menerjemahkan Kitab Mormon dan memulihkan kebenaran Injil.

Mengenali ajaran dan mendorong pemahaman (*membahas*): Sebelum Pratama, tuliskan “Joseph Smith menerjemahkan Kitab Mormon dan memulihkan kebenaran Injil” pada selembar kertas, dan guntinglah kertas menjadi potongan-potongan teka-teki. Di belakang setiap kertas, tuliskan nama seseorang atau hal yang berkaitan dengan penerjemahan Kitab Mormon (contohnya, Joseph Smith, Urim dan Tumim, malaikat Moroni, lempengan-lempengan emas, kuasa Allah, serta Oliver Cowdery). Berilah setiap kelas satu potongan teka-teki, dan mintalah mereka membahas bagaimana benda atau orang yang ada di belakang

potongan teka-teki itu terkait dengan penerjemahan Kitab Mormon. Mintalah setiap kelas untuk maju ke depan ruangan, membagikan apa yang mereka bahas, dan menaruh potongan teka-teki mereka di papan tulis. Jika teka-teki sudah lengkap, bacalah kalimatnya bersama-sama.

Mendorong pemahaman (*mendengarkan pembicara tamu*): Mintalah seorang pemegang imamat untuk memerankan Joseph Smith dan menceritakan kisah tentang bagaimana dia menerjemahkan Kitab Mormon. Berilah dia beberapa gambar yang anak-anak buat di minggu 1 dan mintalah dia membagikan bagaimana asas-asas Injil dipulihkan melalui Joseph Smith. Dia dapat mengenakan kostum sederhana, seperti dasi simpul dari pita hitam. Mintalah dia melepaskan kostum itu dan memberikan kesaksian tentang Joseph Smith.

Mendorong penerapan (*membagikan gagasan*): Mintalah anak-anak untuk berdiri jika mereka dapat menyebutkan sebuah kebenaran Injil yang telah hilang dan dipulihkan melalui Joseph Smith. Mintalah beberapa anak untuk membagikan pendapat mereka. Bagikan kesaksian Anda tentang Injil yang dipulihkan dan Kitab Mormon.

Menyesuaikan kegiatan: Beberapa kegiatan dalam garis besar ini akan berfungsi lebih baik untuk anak-anak yang lebih besar; yang lain akan berfungsi lebih baik untuk anak-anak kecil. Sewaktu Anda merencanakan pelajaran Anda, pikirkan usia dan kemampuan anak-anak yang Anda ajar.



Klik di sini untuk teka-teki.

Para Nabi Mengajarkan kepada Kita untuk Menjalankan Injil yang Dipulihkan

“Sungguh, Tuhan Allah tidak berbuat sesuatu tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, para nabi” (Amos 3:7).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Lagu: Lagu pilihan Anda dari Buku Nyanyian Anak-Anak



Minggu 1 dan 2: Nabi yang hidup memimpin Gereja di bawah arahan Yesus Kristus.

Mengenali ajaran (melihat gambar dan memainkan permainan): Perlihatkan gambar nabi yang hidup. Mintalah beberapa anak untuk bergiliran memimpin Pratama dalam sebuah tindakan kecil seperti melompat atau bertepuk tangan. Tunjukkan pada gambar nabi dan jelaskan bahwa dia adalah Presiden Gereja dan kita hendaknya mengikuti apa yang dia minta untuk kita lakukan. Tanyakan: “Siapa yang nabi ikuti?” Perlihatkan gambar Yesus Kristus, dan jelaskan bahwa nabi bekerja di bawah arahan-Nya.

Mendorong pemahaman (membahas ajaran-ajaran nabi): Perlihatkan kepada anak-anak terbitan konferensi terkini dari *Ensign* atau *Liahona*. Jelaskan bahwa di konferensi umum, para nabi mengajarkan kepada kita apa yang Yesus Kristus ingin untuk kita lakukan. Pilihlah kalimat-kalimat dari ceramah nabi, dan mintalah anak-anak untuk membacanya dengan bersuara. Bersama-sama, buatlah daftar

tentang hal-hal yang anak-anak dapat lakukan untuk mengikuti nabi.

Mendorong penerapan (membuat gambar): Berilah setiap anak selembar kertas. Mintalah mereka melipatnya menjadi dua. Mintalah mereka membuat gambar nabi di salah satu bagian kertas itu dan menulis atau membuat gambar satu cara mereka akan mengikuti nabi di bagian lainnya. Mintalah anak-anak untuk berdiri dan mengangkat gambar mereka sewaktu mereka menyanyikan bagian refrein “Patuhi Nabi” (BNA, 58–59).

Untuk minggu 2, ajari anak-anak mengenai sesuatu yang nabi telah ajarkan dalam konferensi umum terkini. Sewaktu Anda merencanakan kegiatan yang akan Anda gunakan, pikirkan mengenai bagaimana Anda akan mengenali ajaran nabi dan membantu anak-anak memahaminya dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Menekankan ajaran:

Sepanjang bulan ini, tekankan bahwa nabi yang hidup mengajarkank kepada kita apa yang Yesus Kristus ingin kita untuk ketahui saat ini. Bantulah anak-anak memahami bahwa ketika kita mengikuti nabi, kita mengikuti Yesus Kristus.

Minggu 3: Nabi mengajarkan kepada saya untuk membayar persepuluhan.

Mengenali ajaran (membaca tulisan suci dan mendengarkan kisah): Jelaskan bahwa Maleakhi adalah nabi Perjanjian Lama yang mengajarkan kepada orang-orang untuk membayar persepuluhan mereka. Mintalah seorang anak membaca Maleakhi 3:10 sewaktu anak-anak yang lain mendengarkan apa yang Tuhan janjikan jika kita membayar persepuluhan.

Mendorong pemahaman (melihat pelajaran dengan benda): Mintalah 10 anak maju ke depan ruangan. Berilah masing-masing satu apel (atau buah

lainnya) dan meminta mereka untuk mengangkat apel mereka dan berpura-pura untuk menjadi pohon apel. Mintalah anak yang lainnya “memetik” apel itu dan menaruhnya ke dalam keranjang. Jelaskan bahwa persepuluhan adalah sepersepuluh dari apa yang kita peroleh dan biasanya dibayarkan berupa uang, namun ada saatnya ketika orang membayar dengan apa pun yang mereka miliki. Tanyakan berapa banyak apel yang anak itu akan berikan kepada uskup untuk persepuluhan.



Mendorong penerapan (membahas persepuluhan): Perlihatkan tanda terima persepuluhan dan amplopnya. Membahas proses pembayaran persepuluhan. Mintalah anak-anak untuk membagikan

bagaimana keluarga mereka telah diberkati dengan membayar persepuluhan. Bagikan kesaksian berkat-berkat yang datang dari mematuhi nasihat nabi untuk membayar persepuluhan.



Minggu 4: Para nabi mengajarkan kepada saya untuk mematuhi Firman Kebijaksanaan.

Mengenali ajaran (membaca tulisan suci): Mintalah anak-anak untuk menceritakan tentang saat ketika orang tua mereka memperingatkan mereka mengenai bahaya. Tanyakan kepada mereka mengapa orang tua mereka akan memperingatkan mereka. Jelaskan bahwa Bapa Surgawi mengasihi kita dan memperingatkan kita tentang bahaya melalui para nabi-Nya. Mintalah seorang anak membaca Ajaran dan Perjanjian 89:4, dan mintalah anak-anak untuk mendengarkan untuk apa peringatan ini diberikan. Jelaskan bahwa Nabi Joseph Smith menerima peringatan ini, Firman Kebijaksanaan, sebagai wahyu dari Allah.

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci): Sebelum Pratama, rekatkan rujukan tulisan suci berikut di bawah kursi yang berbeda: A&P 89:7, A&P 89:8, A&P 89:9, A&P 89:10, A&P 89:12, A&P 89:16. Jelaskan bahwa Bapa Surgawi memberi kita tubuh jasmani dan Dia ingin kita merawatnya; Dia telah memberi kita Firman Kebijaksanaan untuk membantu kita mengetahui apa saja hal-hal yang akan membantu tubuh kita dan apa saja hal-hal yang akan menyakitinya. Mintalah anak-anak untuk melihat di bawah kursi mereka untuk menemukan

rujukan tulisan suci. Mintalah setiap anak yang menemukan rujukan untuk membaca tulisan suci itu dengan bersuara. Bahaslah apa makna setiap ayat itu. Jelaskan bahwa “minuman keras” adalah alkohol dan “minuman panas” adalah kopi dan teh.

Mendorong penerapan (memainkan permainan): Taruhlah dalam sebuah tas beberapa gambar dari berbagai makanan, minuman, dan bahan lainnya yang baik atau buruk untuk tubuh. Mintalah seorang anak memilih sebuah gambar dari tas dan memperlihatkannya kepada anak-anak yang lain. Mintalah anak-anak untuk membuka mulut mereka jika bahan itu baik atau menutup mulut mereka jika bahan itu jelek. Bacalah Ajaran dan Perjanjian 89:18–21 serta bahaslah berkat-berkat yang kita terima ketika kita mengikuti nasihat nabi untuk mematuhi Firman Kebijaksanaan.



Anak-anak dapat belajar melalui kegiatan dan gerakan yang menyenangkan dan tetap menjaga sikap khidmat.

Bantuan untuk pemimpin musik

Lagu untuk bulan ini boleh “Kami Bersyukur bagi Nabi” (*Nyanyian Rohani*, no. 8). Berikut adalah beberapa gagasan yang dapat digunakan untuk mengajarkan lagu apa pun. Meskipun carikan kata digunakan dalam contoh ini, dengan beberapa gambar lagu dapat digunakan untuk mengajar anak-anak kecil.

Tulislah setiap kalimat lagu pada carikan kata warna yang berbeda (atau tulislah setiap kalimat dalam warna berbeda). Bagilah setiap kalimat menjadi dua bagian. Gunakan yang mana pun dari metode berikut untuk mengajarkan lagu:

1. Secara acak taruhlah semua carikan kata di sekitar ruangan. Biarkan beberapa anak meletakkan kalimat itu dalam urutan yang benar sewaktu Anda dan anak-anak menyanyikan lagu itu berulang kali. Nyanyikan atau bahaslah setiap kalimat, lalu nyanyikan seluruh lagu.
2. Mulailah dengan carikan kata di tempatnya di papan tulis. Nyanyikan lagu itu bersama anak-anak. Mintalah seorang anak untuk mengambil satu carikan kata, dan menyanyikan lagu itu lagi. Ulangi sampai semua carikan kata telah diambil.
3. Taruhlah bagian pertama dari setiap kalimat di papan tulis dalam urutan yang benar dan taruhlah bagian kedua di papan tulis dalam urutan

Kami bersyukur,	bagi nabi
Di zaman	akhir ‘tuk kami.
Kami bersyukur	atas Injil,
Yang terangi	budi kami.
Kami bersyukur	‘tuk anug’rah,
dari tangan-Mu	pemurah.
Kami senang	melayani-Mu,
Dan suka	mematuhi-Mu.

Klik di sini untuk carikan kata.

acak. Nyanyikan bagian pertama dari sebuah kalimat dan mintalah anak-anak untuk menemukan bagian kedua dari kalimat itu serta menjelaskan apa makna kalimat tersebut.

4. Bagilah anak-anak menjadi dua kelompok. Mintalah satu kelompok menyanyikan bagian pertama dari setiap kalimat dan kelompok yang lain menyanyikan bagian kedua. Tukarlah kelompok dan ulangi.

Lagu: “Waktu Aku Dibaptis”
(BNA, 53)

Saya Akan Mengikuti Rencana Bapa Surgawi dengan Dibaptiskan dan Dikukuhkan

“Datanglah kepada-Ku, dan dibaptislah dalam nama-Ku, agar kamu boleh menerima pengampunan akan dosa-dosamu, dan dipenuhi dengan Roh Kudus” (3 Nefi 30:2).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Memperlihatkan kasih:

Untuk memperlihatkan kasih bagi mereka yang Anda ajar, berikan pujian yang tulus kepada anak-anak yang berperan serta, bahkan seandainya jawaban yang mereka berikan tidaklah benar seperti yang Anda cari.

Minggu 1: Saya akan mengikuti Yesus Kristus dengan dibaptiskan dan dikukuhkan serta menepati perjanjian pembaptisan saya.

Sebelum Pratama, guntinglah dua jejak kaki besar dari kertas warna yang berbeda. Tulislah pada salah satunya “dibaptiskan dan dikukuhkan” dan pada yang lain “dan menepati perjanjian pembaptisan saya.” Persiapkan beberapa jejak kaki yang lebih kecil dalam kedua warna. Tulislah salah satu yang berikut di setiap jejak kaki dari warna pertama 8 tahun, bertobat, wawancara dengan uskup, pencelupan, wewenang imamat, perjanjian, baju putih, Roh Kudus. Pada setiap jejak kaki kecil dari warna kedua, tulislah salah satu standar dari “Standar Injil Saya.” Secara acak, taruhlah semua jejak langkah kecil di sekitar ruangan.

Mengenali ajaran: Tulislah di papan tulis “Saya akan mengikuti Kristus dengan ...” Taruhlah jejak-jejak kaki besar di papan tulis, satu setiap kali, dan bacalah bersama-sama. Jelaskan bahwa ini merupakan langkah-langkah penting dalam rencana Bapa Surgawi. Jika perlu, bantulah anak-anak memahami apa perjanjian pembaptisan itu.

Mendorong pemahaman dan penerapan (memainkan permainan mencocokkan): Mintalah seorang anak untuk menemukan salah satu jejak kaki pada warna pertama. Mintalah dia membacakan kata atau kalimat pada jejak kaki itu dan menaruhnya pada papan tulis di bawah jejak kaki besar

yang cocok. Tanyakan kepada anak-anak apa kaitan ini dengan pembaptisan dan pengukuhan. Ulangi dengan semua jejak kaki pada warna pertama.



Klik di sini untuk jejak kaki.

Mintalah seorang anak untuk menemukan jejak kaki pada warna kedua. Mintalah dia membaca kata atau kalimat pada jejak kaki dan menaruhnya di papan tulis di bawah jejak kaki besar yang cocok. Bahaslah bagaimana menjalankan standar-standar Injil yang terdaftar pada jejak kaki akan membantu anak-anak menepati perjanjian pembaptisan mereka. Ulangilah dengan jejak kaki lainnya.



Menghubungkan sebuah ajaran dengan alat bantu ajar akan membantu anak-anak mengingat pelajaran yang diajarkan.

Minggu 2: Jika saya hidup dengan layak, Roh Kudus akan membantu saya memilih yang benar.

Mengenali ajaran (menyanyikan lagu): Tanyakan kepada anak-anak apa karunia yang diberikan kepada kita setelah kita dibaptiskan. Nyanyikan bait kedua dari “Roh Kudus” (BNA, 55). Sebelum Anda menyanyi, mintalah anak-anak untuk mendengar jawaban terhadap pertanyaan berikut: Apa yang Roh Kudus bantu kita untuk lakukan? Bantulah anak-anak memahami bahwa suara lembut tenang itu adalah Roh Kudus dan bahwa Dia membantu kita memilih yang benar.

Mendorong pemahaman (melihat pelajaran dengan benda): Jelaskan bahwa kita harus belajar untuk mendengarkan bisikan-bisikan Roh Kudus dengan menyimak pikiran dalam benak kita dan perasaan di hati kita (lihat A&P 8:2). Mintalah seorang anak menaruh koin dalam wadah gelas dan mengocoknya. Biarkan anak-anak mengamati betapa jelas mereka dapat mendengar suara itu. Mintalah anak-anak untuk menambahkan satu sendok penuh kotoran, beras, pasir, atau bola-bola kapas ke dalam

wadah. Setelah setiap sendok penuh, mintalah seorang anak mengocok wadah itu lagi, dan biarkan anak-anak berkomentar mengenai bagaimana ini memengaruhi suara tersebut. Lanjutkan menambahkan satu sendok penuh sampai anak-anak tidak dapat mendengarkan koin itu. Persamakan ini dengan kesulitan mendengarkan Roh Kudus ketika hidup kita dipenuhi dengan gangguan atau dosa. Kosongkan wadah dan perlihatkan betapa jelasnya koin itu dapat didengar lagi. Bersaksilah bahwa mematuhi perintah-perintah dan bertobat dari dosa-dosa kita membantu kita mendengar Roh Kudus.

Minggu 3: Ketika saya mengambil sakramen, saya memperbarui perjanjian pembaptisan saya.

Mengenali ajaran (melihat gambar): Perlihatkan gambar pembaptisan dan gambar sakramen dan tanyakan bagaimana dua gambar ini terkait. Ingatkan anak-anak bahwa kita mem-



buat perjanjian dengan Bapa Surgawi ketika kita dibaptiskan, dan jelaskan bahwa ketika kita mengambil sakramen kita memperbarui perjanjian pembaptisan kita.

Mendorong pemahaman (mendengarkan dan membahas): Mintalah anak-anak untuk menunjuk baik pada diri mereka sendiri maupun ke langit untuk mengenali siapa yang membuat janji sewaktu Anda membaca mengikuti pernyataan dari doa sakramen (lihat A&P 20:77): “mengambil ke atas diri mereka nama Putra-Mu”; “selalu mengingat-Nya”;

Mendorong penerapan (membagikan gagasan): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan mintalah setiap kelompok mengedarkan sebuah benda kecil sementara Anda menyanyikan atau mengucapkan lirik dari “Roh Kudus.” Berhentilah secara acak dan mintalah setiap anak yang memegang benda itu menceritakan satu hal yang dapat mereka lakukan untuk mendengarkan Roh Kudus dengan lebih jelas. Akhirilah dengan menyanyikan “Roh Kudus” bersama-sama.

“menaati perintah-perintah-Nya”; “selalu memiliki Roh-Nya bersama mereka.” Bahaslah makna dari setiap kalimat.

Mendorong pemahaman (melakukan tindakan):

Mintalah anak-anak untuk memikirkan sebuah tindakan untuk mengingatkan mereka tentang setiap bagian perjanjian yang kita dengarkan dalam doa sakramen, misalnya meletakkan tangan mereka di dada (mengambil ke atas diri mereka nama Putra-Nya); menunjuk pada dahi mereka (selalu mengingat Dia); membuka tangan mereka seperti buku (mematuhi perintah-perintah-Nya); dan melipat lengan mereka di sekeliling mereka (selalu memiliki Roh-Nya). Ulangilah keempat janji dengan tindakan beberapa kali. Doronglah anak-anak untuk mengkaji ulang tindakan-tindakan ini dalam benak mereka ketika mereka mendengarkan doa-doa sakramen.



Minggu 4: Sewaktu saya bertobat, saya dapat diampuni.

Mengenali ajaran (menyusun kata-kata): Mintalah anak-anak untuk menjelaskan makna kata bertobat dan mengampuni. Berilah setiap kelas amplop dengan kata-kata berikut di dalam, masing-masing pada lembaran kertas terpisah: *Ketika, saya, bertobat, saya, dapat, di, ampuni*. Berilah setiap kelas untuk menaruh kata-kata mereka dalam urutan yang benar. Ketika mereka telah selesai, mintalah semua anak mengulangi kalimat bersama-sama.

Mendorong pemahaman (memerankan kisah tulisan suci): Ceritakan kisah tentang anak yang hilang (lihat Lukas 15:11–24) dengan kata-kata Anda sendiri, menggunakan sebanyak mungkin tindakan (misalnya, mengangkat dua jari untuk melambangkan dua putra, dan menggosok-gosok perut Anda untuk melambangkan lapar). Mintalah

anak-anak untuk mendengarkan kisah dan dengan tenang meniru tindakan Anda. Perlihatkan gambar yang menunjukkan anak yang hilang dan tanyakan bagaimana sang ayah dalam kisah itu seperti Bapa Surgawi kita. Jelaskan bahwa sama seperti ayah itu, Bapa Surgawi kita mengasihi dan ingin kita kembali kepada-Nya; Dia akan mengampuni kita dari semua kesalahan yang kita lakukan jika kita bertobat.

Mendorong penerapan (membaca tulisan suci): Mintalah seorang anak membaca Mosia 26:30. Mintalah anak-anak untuk mendengarkan seberapa sering seseorang dapat diampuni. Mintalah anak-anak untuk memikirkan di dalam hati mengenai apa yang akan mereka lakukan di lain waktu ketika mereka melakukan kesalahan.

Melibatkan semua

anak: Anak-anak belajar dan mengingat melalui gerakan dan kegiatan. Libatkan mereka sewaktu Anda menceritakan sebuah kisah dengan membiarkan mereka melakukan tindakan dan gerakan sederhana.

Keluarga Adalah Bagian dari Rencana Bapa Surgawi

“Keluarga ditetapkan oleh Allah” (“Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” alinea 7).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Lagu: “K’luarga Dapat Kekal Selamanya”
(BNA, 98)



Minggu 1: Bapa Surgawi merencanakan bagi saya untuk datang dalam sebuah keluarga.

Mengenali ajaran: Perhatikan kepada anak-anak “Keluarga: Maklumat kepada Dunia,” dan jelaskan bahwa itu mengajarkan bahwa rencana Bapa Surgawi adalah agar anak-anak-Nya datang ke bumi dalam keluarga-keluarga.

Mendorong pemahaman (melihat gambar): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah setiap kelompok sebuah gambar tentang keluarga (misalnya, Adam dan Hawa mengajar anak-anak [BSI, no. 5], Kristus membangkitkan anak perempuan Yairus [BSI, no. 41], keluarga Lehi tiba di negeri yang dijanjikan [BSI, no. 71], dan sebuah keluarga berdoa [BSI, no. 112]). Mintalah setiap kelompok menemukan anggota keluarga dalam gambar mereka. Mintalah setiap kelompok memperlihatkan gambar mereka kepada anak-anak yang lain serta tunjuklah pada ayah, ibu, dan anak-anak. Mintalah anak-anak untuk memperlihatkan dengan jari-jari mereka berapa banyak orang terdapat dalam keluarga mereka sendiri. Beri tahulah mereka bahwa keluarga adalah bagian dari rencana Bapa Surgawi.

Mendorong penerapan: Mintalah anak-anak lelaki untuk berdiri. Jelaskan bahwa mereka masing-masing dapat menjadi ayah dari sebuah keluarga yang saleh kelak. Mintalah beberapa anak lelaki untuk mengatakan sesuatu yang mereka dapat lakukan untuk menjadi ayah yang baik. Mintalah anak-anak



Anak-anak akan belajar lebih baik dan mengingat lebih lama ketika Anda menyajikan gagasan dengan menggunakan gambar dan visual lainnya (lihat MTPYLM, 176).

perempuan untuk berdiri, dan jelaskan bahwa mereka masing-masing dapat menjadi ibu dari sebuah keluarga yang saleh. Mintalah beberapa dari mereka untuk mengatakan sesuatu yang mereka dapat lakukan untuk menjadi ibu yang baik. Mintalah semua anak untuk membagikan sesuatu yang mereka dapat lakukan untuk mendatangkan kebahagiaan bagi keluarga yang mereka miliki sekarang.

Menyesuaikan kegiatan: Kegiatan kedua dalam minggu 1 akan berhasil dengan baik bagi anak-anak yang lebih kecil. Bagi anak-anak yang lebih besar, rencanakan cara-cara untuk mengajarkan mengenai keluarga-keluarga ini dari tulisan suci.

Objek pelajaran dapat digunakan untuk menciptakan minat, memfokuskan perhatian anak-anak, dan memperkenalkan sebuah asas Injil (lihat MTPYLM, 164).

Minggu 2: Doa keluarga, penelaahan tulisan suci, dan malam keluarga dapat memperkuat keluarga saya.



Mengenali ajaran dan mendorong pemahaman (melihat pelajaran dengan benda): Mintalah seorang anak memegang seikat stik. Jelaskan bahwa stik melambangkan anggota keluarga. Tulislah “doa keluarga,” “penelaahan tulisan suci keluarga,” dan “malam keluarga” pada tiga carikan kertas. Tanyakan kepada anak-anak bagaimana kegiatan ini memperkuat atau membantu menyatukan keluarga bersama. Mintalah anak-anak untuk membungkuskan keras di sekeliling stik. Jelaskan bahwa kegiatan ini mengundang Roh ke dalam rumah tangga dan hidup kita serta membawa kita lebih dekat kepada Bapa Surgawi serta Yesus Kristus, yang menjadikan keluarga kita lebih kuat.

Mendorong penerapan (membuat gambar): Berilah anak-anak lembaran-lembaran kertas, dan mintalah mereka membuat gambar tentang kegiatan

yang telah mereka lakukan bersama keluarga mereka yang telah memperkuat mereka. Mintalah mereka membagikan apa yang mereka gambar kepada keluarga mereka di rumah.



Minggu 3: Imam dapat memberkati dan memperkuat keluarga saya.

Mengenali ajaran (memainkan permainan menebak): Beri tahulah anak-anak bahwa Anda akan memberi mereka beberapa petunjuk mengenai sesuatu yang memberkati dan memperkuat keluarga. Mintalah mereka untuk mengangkat tangan mereka ketika mereka mengetahui jawabannya. Berikan beberapa petunjuk mengenai imam, misalnya “Para ayah dengan ini dapat memberkati keluarga mereka” dan “Anak-anak lelaki yang berusia 12 dapat menerima ini.” Setelah anak-anak menebak dengan benar, katakan bersama-sama, “Imamat dapat memberkati dan memperkuat keluarga saya.”



Mendorong pemahaman (membahas imam): Mintalah anak-anak untuk menyebutkan sejumlah hal yang pemegang imamat dapat lakukan (misalnya, membaptiskan, memberikan karunia Roh Kudus, memberkati yang sakit, dan mengedarkan sakramen). Perlihatkan gambar-gambar tentang tata cara dan pemberkatan ini sewaktu Anda membahasnya, dan bantulah anak-anak memahami bagaimana hal itu memberkati dan memperkuat keluarga. Perlihatkan sebuah gambar bait suci. Jelaskan bahwa salah satu berkat terbesar dari keimamatan adalah bahwa itu memungkinkan untuk pergi ke bait suci dan dimeteraikan bersama sebagai keluarga kekal.

Mendorong penerapan (membagikan gagasan): Mintalah beberapa anak untuk berdiri dan membagikan satu atau dua cara imam telah memberkati dan memperkuat keluarga mereka. Doronglah mereka untuk membagikan gagasan-gagasan ini kepada keluarga mereka di rumah.

Minggu 4: Bapa Surgawi ingin saya menikah di bait suci dan memiliki sebuah keluarga kekal.

Mengenali ajaran (melihat gambar): Perlihatkan sebuah foto pasangan sedang berdiri di depan bait suci dalam pakaian pernikahan mereka. Tanyakan kepada anak-anak mengapa Bapa Surgawi menghendaki kita untuk menikah di bait suci. Jelaskan bahwa ketika kita menikah di bait suci, keluarga kita dapat menjadi kekal.

Mendorong pemahaman (mendengarkan kesaksian): Undanglah beberapa guru, termasuk pasangan, untuk membagikan berkat-berkat yang telah mereka terima karena bait suci dan pernikahan bait suci. Mintalah anak-anak untuk mendengarkan pada berkat-berkat khusus sewaktu para guru membagikan gagasan mereka. Buatlah sebuah daftar tentang berkat-berkat ini di papan tulis.

Mendorong penerapan: Mintalah beberapa anak untuk berdiri dan membagikan mengapa mereka ingin menikah di bait suci dan apa yang dapat mereka lakukan sekarang untuk mempersiapkan diri bagi berkat itu.



Petunjuk: Sewaktu Anda mengajarkan mengenai keluarga kekal, pekalah terhadap anak-anak yang ayah maupun ibunya tidak berada di rumah. Juga pekalah terhadap anak-anak yang orang tua atau saudara kandung mereka tidak aktif atau yang bukan anggota Gereja. Imbualah semua anak untuk hidup secara layak dan mempersiapkan diri agar mereka dapat memiliki keluarga kekal mereka sendiri kelak.

Bapa Surgawi Mendengar dan Menjawab Doa-Doa Saya

“Jadilah engkau rendah hati; dan Tuhan Allahmu akan menuntun tanganmu, dan memberi engkau jawaban terhadap doa-doamu” (A&P 112:10).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Lagu: “Doa Seorang Anak”

(BNA, 6–7)

Kekhidmatan: Anak-anak belajar melalui gerakan dan kegiatan. Rencanakan cara-cara untuk dengan khidmat melakukan kegiatan yang melibatkan gerakan sampai penutup untuk membantu anak-anak mempersiapkan diri bagi kegiatan berikutnya. Pertimbangkan menyanyikan sebuah lagu yang khidmat.

Anak-anak sendiri dapat menjadi efektif dan terlibat dengan alat peraga. Dalam kegiatan ini, anak-anak memiliki kesempatan untuk memeragakan cara yang benar untuk berdoa.

Minggu 1: Tulisan suci mengajarkan kepada saya cara berdoa.



Mengenali ajaran: Angkatlah tulisan suci dan mintalah anak-anak untuk memberi tahu Anda beberapa hal yang kita pelajari dalam tulisan suci. Beri tahulah anak-anak bahwa salah satu hal yang kita pelajari dalam tulisan suci adalah cara berdoa.

Mendorong pemahaman dan penerapan (mendengarkan kisah tulisan suci): Ceritakan kisah tentang Alma dan Amulek mengajar orang-orang Zoram (lihat Alma 31; 33–34). Mintalah anak-anak untuk berpantomim cara yang benar untuk berdoa. Tanyakan kepada anak-anak apa yang kisah itu ajarkan mengenai doa. Buatlah sebuah daftar di papan tulis tentang jawaban anak-anak. Mintalah anak-anak untuk membahas bagaimana kisah itu berlaku bagi mereka.

Minggu 2: Bapa Surgawi ingin saya berdoa kepada Dia secara sering— kapan pun, di mana pun.

Mengenali ajaran dan mendorong pemahaman (membaca tulisan suci): Beri tahulah anak-anak bahwa mereka dapat berdoa kepada Bapa Surgawi kapan pun, di mana pun. Mintalah mereka membuka Alma 33:3–9. Bacalah ayat-ayat itu bersama-sama dan mintalah anak-anak untuk mengangkat tangan mereka setiap kali mereka mendengar sebuah tempat di mana Zenos berdoa. Tulislah tempat-tempat ini di papan tulis. Bantulah anak-anak memahami apa makna tempat-tempat ini bagi mereka dewasa ini dengan membuat carikan kata untuk tempat-tempat yang sama di zaman sekarang

bagi mereka (misalnya, *tempat di mana Anda telah merasa tersesat atau kesepian* untuk “padang belantara”; *pekarangan, tempat bermain, atau taman* untuk “ladang”; dan *kelas serta pertemuan gereja kita* untuk “jemaat”). Mintalah anak-anak untuk mencocokkan carikan kata tersebut dengan kata-kata yang berhubungan di papan tulis.

Mendorong penerapan (membahas doa): Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan mintalah mereka membagikan pengalaman kapan mereka telah berdoa di tempat-tempat yang Zenos sebutkan.

Minggu 3 dan 4: Jawaban terhadap doa datang dari Bapa Surgawi dalam banyak cara.

Mengenali ajaran (memainkan permainan): Sebelum Pratama, tulislah di papan tulis, “Jawaban terhadap doa datang dari Bapa Surgawi dalam banyak cara,” dan tutupi setiap kata dengan selembar kertas terpisah. Mintalah seorang anak membuka

satu lembar kertas, dan mintalah anak-anak untuk menebak apa kalimatnya. Ulangi hingga anak-anak menemukan kalimatnya, dan mintalah mereka membacanya bersama-sama.



Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci): Ceritakan kepada anak-anak bahwa Joseph Smith berdoa untuk mengetahui manakah gereja yang hendaknya dia bergabung. Bacalah bersama Joseph Smith—Sejarah 1:17 untuk menemukan bagaimana doanya dijawab (melalui sebuah kunjungan dari Bapa Surgawi dan Yesus Kristus). Beri tahu anak-anak bahwa Alma berdoa agar putranya, Alma yang Muda, akan belajar kebenaran. Bacalah bersama Mosia 27:11 untuk menemukan bagaimana doa Alma dijawab (seorang malaikat menampakkan diri kepada Alma yang Muda). Jelaskan bahwa jawaban dari doa-doa datang dalam banyak cara. Pada lembaran yang terpisah tuliskan tulisan suci berikut yang menggambarkan cara-cara doa dapat dijawab: A&P 6:22–23 (melalui perasaan damai); A&P 8:2 (melalui pikiran dalam benak kita dan perasaan dalam hati kita); Mosia 27:36 (melalui tindakan orang lain); dan 2 Nefi 32:3 (melalui tulisan suci). Taruhlah lembaran-lembaran kertas dalam sebuah wadah. Mintalah seorang anak mengambil satu dan membacanya. Lihat rujukan tulisan sucinya, bacalah bersama-sama, dan tanyakanlah anak-anak apa yang setiap tulisan suci ajarkan tentang bagaimana Bapa Surgawi menjawab doa.

Mendorong penerapan (mendengarkan kisah): Undanglah empat tamu untuk membagikan sebuah kisah yang mengilustrasikan salah satu cara bahwa



Dengan jelas perkenalkan ajaran yang anak-anak akan pelajari setiap minggu. Pertimbangkan meminta mereka untuk mengucapkannya bersama Anda di awal waktu bersama.

doa-doa dijawab. Contoh dapat berasal dari pengalaman pribadi, majalah Gereja, atau tulisan suci. Mintalah anak-anak untuk menanyakan kepada keluarga mereka di rumah mengenai saat-saat ketika doa-doa mereka telah dijawab.

Bantuan untuk pemimpin musik

Untuk membantu anak-anak belajar “Doa Seorang Anak” (BNA, 6–7), pertimbangkan yang berikut:

- Mintalah anak-anak untuk membayangkan jauh dari keluarga mereka untuk waktu yang lama dan akhirnya pulang ke rumah; mereka membuka pintu dan dikelilingi dengan kenyamanan serta kasih. Jelaskan bahwa doa bagaikan sebuah pintu kepada Bapa Surgawi; Dia benar-benar ada di sana untuk menghibur dan mengasihi kita, dan Dia ingin mendengarkan serta menjawab doa setiap anak.
- Mintalah anak-anak mendengarkan kata-kata “Surga” dan “doa” sewaktu Anda menyanyikan dua baris pertama dari “Doa Seorang Anak.” Mintalah anak-anak untuk menyentuh telinga mereka ketika mereka mendengarkan lirik itu.

Mintalah mereka menyanyikan dua bait itu bersama Anda. Lanjutkan dengan sisa lagu tersebut, dengan meminta anak-anak mendengarkan keselarasan liriknya di setiap baris.

- Nyanyikan kalimat bait kedua setiap saat, dan mintalah anak-anak untuk mengulangi setiap kalimat ketika Anda menunjuk pada kalimat itu. Kemudian anak-anak menjadi dua kelompok dan mintalah satu kelompok untuk menyanyikan bagian pertama dari setiap kalimat (misalnya, “Doa”) dan kelompok lainnya untuk menyelesaikan kalimat (“berdoalah”). Mintalah semua anak berdiri untuk menyanyikan, “Surga tempat bagi anak-anak-Nya.”

Tulisan suci: Adalah penting bagi anak-anak untuk mempelajari kebenaran-kebenaran Injil dari tulisan suci. Angkatlah tulisan suci sewaktu Anda mengajar darinya.



Saya Akan Melayani Allah dengan Segenap Hati, Daya, Pikiran, dan Kekuatan Saya

“Engkau hendaknya mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap daya, pikiran, dan kekuatanmu; dan dalam nama Yesus Kristus engkau hendaknya melayani-Nya” (A&P 59:5).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

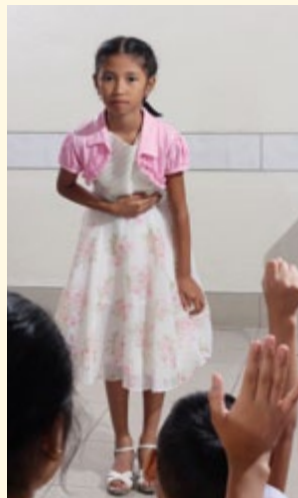
Bermain peran: Bermain peran atau memerankan situasi-situasi membantu anak-anak menerapkan asas-asas Injil dalam situasi kehidupan nyata. Itu juga menyediakan kesempatan bagi anak-anak untuk secara aktif berperan serta.

Kostum sederhana seperti jubah dan topi dapat menjadikan dramatisasi lebih menarik. Dramatisasi membantu anak-anak memperoleh pemahaman yang lebih besar tentang asas-asas Injil dan kisah-kisah dari tulisan suci.

Minggu 1: Yesus Kristus mengajarkan kepada kita cara untuk melayani sesama.

Mengenali ajaran (melihat gambar):

Peragakan beberapa gambar Yesus Kristus melayani sesama. Misalnya, gunakan gambar-gambar BSI 41, 42, 46, 47, dan 55. Mintalah anak-anak untuk menguraikan apa yang terjadi dalam setiap gambar. Tekankan bahwa Yesus sedang melayani sesama dalam setiap gambar. Tulislah di papan tulis, “Yesus Kristus mengajarkan kepada kita cara untuk melayani sesama.”



Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci dan bermain peran): Mintalah anak-anak untuk secara bergiliran memerankan salah satu kebutuhan yang diuraikan dalam Matius 25:35–36. Misalnya, seorang anak dapat berpura-pura merasa lapar, haus, orang asing, atau sakit. Mintalah anak-anak lainnya menebak kebutuhannya dan kemudian memerankan bagaimana mereka dapat melayani seseorang yang membutuhkan itu. Bacalah Matius 25:35–40 bersama-sama, dan mintalah anak-anak mencari siapa yang Yesus Kristus katakan sedang kita layani ketika kita melayani sesama.

Mendorong penerapan: Berilah anak-anak selembar kertas dan mintalah mereka mendaftar nama atau menggambar orang-orang yang mereka dapat layani dan tindakan pelayanan yang mereka dapat lakukan bagi orang-orang tersebut. Mintalah mereka membagikan kertas mereka kepada keluarga mereka di rumah.

Minggu 2: Para nabi dan rasul memperlihatkan kepada kita cara untuk melayani.

Mengenali ajaran: Peragakan gambar Musa, Raja Benyamin, Joseph Smith, dan Thomas S. Monson. Beri tahulah anak-anak bahwa para nabi ini, sama seperti semua nabi dan rasul, memperlihatkan kepada kita cara untuk melayani sesama.

Mendorong pemahaman (bermain permainan menebak): Siapkan petunjuk mengenai bagaimana Musa, Raja Benyamin, Joseph Smith, dan Thomas S. Monson memperlihatkan kepada kita cara untuk melayani. Misalnya, beberapa petunjuk mengenai Presiden Monson bisa saja “Saya mengunjungi para janda dari lingkungan saya secara rutin,” “Semasa kecil saya memberikan kepada anak lelaki lain salah satu dari mainan favorit saya,” dan “Saya sering mengunjungi orang-orang yang sedang di rawat di rumah sakit.” Anda mungkin ingin menggunakan rujukan berikut untuk menyiapkan petunjuk tersebut. Musa: Keluaran 2:16–17; 1 Nefi 17:24–29. Raja Benyamin: Mosia 2:12–19. Joseph Smith: Joseph Smith—Sejarah 1:62, 67; A&P 135:3. Thomas S. Monson: *Ensign*, September 1994, 12–17; Desember 1995, 2–4; November 2006, 56–59.



Pilihlah empat anak untuk mewakili para nabi ini, dan mintalah salah satu dari mereka membacakan petunjuk yang telah Anda persiapkan. Mintalah anak-anak yang lain mengangkat tangan mereka jika mereka pikir mereka tahu siapa nabi itu. Kemudian mintalah mereka menemukan gambar nabi itu. Ulangi dengan nabi-nabi lainnya.

Mendorong penerapan (mendengarkan konferensi): Mintalah anak-anak untuk menyaksikan atau mendengarkan konferensi umum bulan depan. Doronglah mereka untuk mendengarkan kisah-kisah mengenai cara melayani sesama. Berilah mereka kesempatan untuk membagikan apa yang mereka pelajari.

Minggu 3 dan 4: Ketika saya melayani sesama, saya melayani Allah.



Mengenali ajaran (menghafalkan tulisan suci): Bantulah anak-anak menghafalkan bagian terakhir dari Mosia 2:17 dengan menuliskan di papan tulis, “Bilamana kamu berada dalam pelayanan bagi sesamamu manusia kamu semata-mata berada dalam pelayanan bagi Allahmu.” Mintalah anak-anak untuk mengulangi kalimat itu dua atau tiga kali. Mintalah seorang anak menghapus satu atau dua kata, dan mintalah anak-anak untuk mengulangi kalimat itu lagi. Ulangi hingga tidak ada kata yang tersisa di papan tulis.

Mendorong pemahaman (mendengarkan studi kasus): Dalam persiapan, telaahlah dengan sungguh-sungguh ceramah konferensi April 2010 Presiden Dieter F. Uchtdorf, “Engkau Adalah Tangan-Ku” (lihat *Ensign* atau *Liahona*, Mei 2010, 68–70, 75). Tanyakan kepada anak-anak bagaimana kita melayani Allah ketika kita melayani mereka yang ada di sekitar kita (kita melakukan apa yang Dia akan lakukan seandainya Dia ada di sini). Bagikan sebuah kisah atau pengalaman pribadi tentang pelayanan, dan jelaskan bagaimana itu memberkati baik bagi yang pemberi maupun yang menerima. (Anda dapat menemukan kisah-kisah mengenai pelayanan dalam *Friend* atau *Liahona*.) Siapkan beberapa studi kasus (lihat *MTPYLM*, 161–162) yang memperlihatkan bagaimana anak-anak dapat melayani sesama. Misalnya: “Anni tersandung dan terjatuh dalam perjalanan

pulang ke rumah dari sekolah, dan buku-buku serta kertas-kertasnya berserakan di tanah. David berhenti untuk menolongnya dan memunguti buku-bukunya.” “Tetangga Mary berusaha keras untuk membawa bahan belanjaan ke rumahnya sementara bayinya menangis. Mary menolong dia membawakan bahan belanjaannya.” Mintalah anak-anak untuk memerankan studi kasus ini dan memberitahukan siapa yang dilayani (yang menerima pelayanan dan juga Allah).

Mendorong pemahaman dan penerapan (bermain permainan mencocokkan): Temukan atau gambarlah tentang orang-orang yang anak-anak dapat layani, misalnya orang tua, saudara kandung, kakek dan nenek, teman, dan tetangga. Buatlah kopi kedua dari gambar ini dan mainkan permainan mencocokkan dengan mereka (lihat *MTPYLM*, 169). Apabila seorang anak berhasil mencocokkan, mintalah dia memberitahukan satu cara untuk melayani orang dalam gambar tersebut. Daftarkan gagasan anak di papan tulis. Untuk beberapa gagasan mengenai cara melayani, lihat *Pratama* 4, 166.

Menjaga ajaran murni dengan mengajarkan kebenaran-kebenaran tentang Injil dan tidak hal-hal lainnya. Senantiasa menggunakan materi pelajaran yang diproduksi dan disetujui Gereja (lihat MTPYLM, 52).



Permainan: Permainan memberi keragaman pada pelajaran dan mengizinkan anak-anak untuk saling berinteraksi juga memperteguh asas Injil yang sedang diajarkan dalam cara yang menyenangkan.

Saya Akan Membagikan Injil kepada Semua Anak Allah

“Hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga” (Matius 5:16).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Minggu 1: Menjalankan Injil membantu saya menjadi misionaris sekarang.

Kaji ulang: Ingatlah untuk memberi anak-anak kesempatan untuk membagikan apa yang mereka pelajari sewaktu mereka menyaksikan atau mendengarkan konferensi umum (lihat September, minggu 2).

Mengenali ajaran dan mendorong pemahaman (mendengarkan kisah): Peragakan sebuah gambar misionaris. Tanyakan kepada anak-anak apa yang misionaris lakukan. Bagikan kisah berikut atau satu dari *Friend/Kawanku* atau *Liahona*: “Suatu hari dua misionaris mengetuk pintu sebuah rumah. Seorang wanita bernama Ny. James membukakan pintu. Para misionaris itu memberi tahu dia mereka dari Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir. Ny. James mempersilakan misionaris itu masuk dan mengatakan kepada mereka dia ingin belajar lebih banyak mengenai Gereja ... Ny. James memberi tahu para misionaris itu bahwa dia pernah tinggal bersebelahan dengan sebuah keluarga yang

menjadi anggota Gereja. Dia mengatakan anak-anak dalam keluarga itu selalu bersikap sopan dan ramah. Mereka bermain secara jujur dengan semua orang dan memperlakukan property orang lain dengan hormat. Ny. James mengatakan dia ingin belajar mengenai gereja yang mengajar anak-anak tersebut menjadi tetangga yang sedemikian baik” (*Pratama* 2, 52). Tanyakan: “Bagaimana anak-anak yang tinggal bertetangga dengan Ny. James merupakan misionaris?” Jelaskan bahwa kapan pun kita menjalankan Injil kita menjadi misionaris. Mintalah anak-anak untuk mengucapkan bersama Anda “Menjalankan Injil membantu saya menjadi misionaris sekarang,” dengan menekankan kata *sekarang*.

Minggu 2: Menjalankan Injil membantu saya menjadi misionaris sekarang.

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu dan membahas standar-standar Injil): Buatlah 13 kartu, masing-masing dengan salah satu “Standar Injil Saya” tertulis di atasnya (lihat “Waktu Bersama:

Patuhi P’rintah,” *Friend*, Juni 2006, 36). Bagikan beberapa kartu itu kepada anak-anak, dan mintalah mereka mengedarkan kartu-kartu itu kepada satu sama lain sementara menyanyikan “Ku Ingin Jadi Misi Sekarang” (*BNA*, 90). Ketika lagu selesai, mintalah setiap anak yang memegang kartu membacakan dengan keras standar dan kemudian membagikan bagaimana menjalankan standar akan membantu dia menjadi misionaris sekarang. Ulangilah, dengan menggunakan kartu-kartu yang berbeda setiap kali.

Mendorong penerapan (menetapkan gol): Mintalah setiap anak memilih satu standar Injil yang akan mereka coba jalankan dengan lebih baik di minggu mendatang. Mintalah mereka menulis atau menggambar standar itu pada selembar kertas dan melihat padanya setiap hari sebagai pengingat. Mintalah mereka melaporkan pengalaman mereka minggu berikutnya di *Pratama*.



Menyanyikan sebuah ajaran membantu anak-anak belajar dan mengingatnya. Anak-anak juga belajar lebih baik jika mereka melihat alat peraga atau melakukan kegiatan bersamaan dengan musik.

Minggu 3: Saya dapat membagikan Injil kepada keluarga dan teman-teman saya.

Mengenali ajaran (mendengarkan kisah): Sebelum Pratama, bacalah ceramah konferensi Oktober 2000 oleh Penatua Robert C. Oaks, “Membagikan Injil” (lihat *Ensign*, November 2000, 81–82). Ceritakan kepada anak-anak kisah tentang jus jeruk. Jelaskan bahwa Injil jauh lebih manis daripada jus jeruk dan bahwa kita hendaknya membagikannya kepada orang lain. Mintalah anak-anak untuk mengucapkan, “Saya dapat membagikan Injil kepada keluarga dan teman-teman saya.”

Mendorong pemahaman (mendengarkan pembicara tamu): Mintalah seorang misionaris atau purnamisionaris berbicara mengenai cara anak-anak dapat membagikan Injil kepada orang lain (misalnya dengan menjadi teladan yang baik, mengundang

teman ke Pratama, dan membagikan kesaksian mereka) serta bagaimana upaya mereka untuk membagikan Injil membantu Bapa Surgawi dan misionaris.

Mendorong penerapan (mendengarkan kisah dan membagikan gagasan): Ingatkan anak-anak mereka dapat menjadi misionaris sekarang. Bagikan suatu saat ketika Anda atau seseorang yang Anda kenal telah membagikan Injil. Mintalah anak-anak untuk berdiri sekali waktu dan masing-masing mengucapkan satu kata dari kalimat “Saya dapat membagikan Injil.” Mintalah anak yang mengucapkan “Injil” untuk memikirkan sebuah cara dia dapat membagikan Injil kepada keluarga atau teman. Ulangi jika waktu mengizinkan.

Petunjuk: Beberapa minggu berisikan lebih banyak gagasan daripada yang dapat Anda cakup dalam satu waktu bersama. Dengan doa sungguh-sungguh pilihlah kegiatan yang akan paling cocok bagi anak-anak di Pratama Anda.

Minggu 4: Kesaksian saya diperkuat ketika saya membagikan Injil.

Mengenali ajaran (melihat pelajaran dengan objek): Isilah wadah bening dengan air. Jelaskan bahwa setiap kali kita membagikan Injil, kesaksian kita bertumbuh lebih kuat. Masukkan setetes pewarna makanan dalam wadah itu. Berilah beberapa contoh tentang bagaimana kita dapat membagikan Injil, dengan menambahkan tetes lainnya dari pewarna makanan yang sama untuk setiap contoh. Tekankan bahwa sama seperti warna itu akan menjadi lebih pekat dengan setiap tetes pewarna makanan, kesaksian kita pun bertumbuh lebih kuat setiap kali kita membagikan Injil.



Pelajaran dengan objek menciptakan minat dan memfokuskan perhatian anak-anak pada sebuah asas Injil.

Mendorong pemahaman (membahas kesaksian): Masukkan yang berikut dalam sebuah kantong: gambar Yesus Kristus, gambar Joseph Smith, gambar nabi zaman sekarang, Kitab Mormon, dan kata-kata “Gereja yang benar.” Tulislah kata *kesaksian* di papan tulis, dan tanyakan kepada anak-anak apa



kesaksian itu. Bahaslah jawabannya. Ceritakan kisah berikut: “Seorang gadis kecil takut untuk memberikan kesaksian karena dia merasa tidak yakin dengan perasaannya. Namun dia tahu itu penting, karena itu suatu hari dia dengan berani berdiri dan membagikan kesaksiannya, mendaftarkan lima hal yang dia percayai. Ketika dia selesai, dia mendapat perasaan yang baik dan tahu bahwa kesaksiannya telah bertumbuh lebih kuat.” Mintalah anak-anak untuk menemukan lima hal yang dia persaksikan dengan mengambil barang-barang dari dalam kantong yang telah Anda persiapkan. Bahaslah setiap barang, dan peragakan itu di depan ruangan.

Mendorong penerapan (membagikan contoh): Izinkan setiap anak untuk membagikan sebuah contoh tentang bagaimana dia dapat membagikan Injil. Setiap kali seorang anak menyebutkan sesuatu, tambahkan tetes pewarna makanan ke dalam wadah air untuk memperlihatkan bahwa membagikan Injil dapat memperkuat kesaksian. (Jika Anda memiliki Pratama yang besar, Anda mungkin ingin melakukan ini dalam kelompok-kelompok agar setiap anak memiliki kesempatan untuk membagikan gagasan).

Mengundang tanggapan: Ketika anak-anak membagikan bagaimana mereka dapat menerapkan sebuah ajaran, itu menegaskan pesan dalam hati mereka dan mengundang Roh. Setelah Anda mengajarkan sebuah ajaran, berilah anak-anak kesempatan untuk membagikan bagaimana mereka dapat menerapkan hal itu dalam kehidupan mereka.

Kita Harus Berterima Kasih kepada Allah dalam Segala Hal

“Dia memerintahkan mereka agar . . . Setiap hari mereka hendaknya berterima kasih kepada Tuhan Allah mereka” (Mosia 18:23).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Lagu-lagu Pratama

membantu anak-anak mengingat ajaran.

Pertimbangkan menyanyikan lagu-lagu yang menekankan apa yang Anda ajarkan. Bulan ini beberapa dari lagu tersebut adalah “Anak-Anak di Seluruh Dunia” (BNA, 4–5), “Tuk Kesehatan dan Kekuatan” (BNA, 18), “Aku Tahu Dunia Indah” (BNA, 122), “Allah Kasih padaku” (BNA, 16–17), dan “Trima Kasih Ya Bapa” (BNA, 15).

Minggu 1: Saya berterima kasih untuk tubuh saya, dan saya tahu itu adalah bait suci.

Mengenali ajaran (melihat gambar dan membaca tulisan suci): Peragakan gambar seorang anak dan gambar sebuah bait suci. Bacalah 1 Korintus 3:16 dengan keras bersama-sama. Tanyakan: “Apa yang kita pelajari mengenai tubuh kita dari tulisan suci ini?” Tulislah “Tubuh saya adalah bait suci” di papan tulis.

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci): Bahaslah cara-cara bahwa kita memperlihatkan kepada Bapa Surgawi kita berterima kasih untuk tubuh kita; contohnya, kita merawatnya dan kita menjaganya bersih. Jelaskan bahwa para nabi telah menasihati kita untuk merawat tubuh kita dengan tidak merokok, menggunakan alkohol atau narkoba,

atau menato tubuh. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok, dan mintalah setiap kelompok membaca dan membahas satu atau lebih dari tulisan suci berikut: Ajaran dan Perjanjian 88:124; 89:7, 8, 9, 10–11, 12, 16–17. Mintalah setiap kelompok untuk membagikan apa yang mereka pelajari dari tulisan suci ini mengenai bagaimana mereka dapat merawat tubuh mereka.

Mendorong penerapan (menetapkan gol): Mintalah anak-anak untuk menulis atau menggambar sesuatu yang akan mereka lakukan selama minggu itu untuk merawat tubuh mereka.

Minggu 2: Saya berterima kasih untuk berkat-berkat duniawi.

Mengenali ajaran: Tulislah di papan tulis, “Saya berterima kasih untuk berkat-berkat duniawi.” Mintalah anak-anak untuk mengulangi kalimat itu. Jelaskan bahwa berkat-berkat jasmani adalah berkat-berkat yang dapat kita lihat, sentuh, dengar, rasakan, atau cium.

Mendorong pemahaman (bermain permainan menebak): Peragakan objek atau gambar yang melambangkan beberapa berkat duniawi (contohnya, tubuh, rumah, makanan, air, pakaian, kesehatan, matahari, bulan, bintang, bumi, binatang, tanaman, keluarga, teman, mainan, buku dan sekolah). Berilah petunjuk yang menjelaskan salah satu dari berkat tersebut, dan mintalah anak-anak untuk menebak manakah berkat yang Anda uraikan. Untuk anak-anak yang lebih besar, tulislah setiap berkat itu pada lembaran kertas terbisah dan masukkan dalam sebuah wadah. Mintalah seorang anak memilih satu dan berikan petunjuk mengenai hal itu pada anak-anak lainnya. Ketika anak-anak menebak sebuah berkat, tulislah di papan tulis, dan mintalah seorang anak membagikan mengapa dia bersyukur atas hal itu.

Mendorong penerapan (membagikan gagasan): Mintalah anak-anak untuk memikirkan tentang apa yang dapat mereka lakukan untuk memperlihatkan rasa syukur bagi salah satu berkat yang Anda bahas. Mintalah beberapa anak membagikan gagasan mereka.



Anak-anak akan belajar dengan lebih efektif ketika beragam metode pengajaran digunakan. Pilihlah kegiatan dan metode pengajaran yang melibatkan semua anak.

Minggu 3: Saya berterima kasih untuk berkat-berkat rohani.

Mengenali ajaran dan mendorong pemahaman (*membaca tulisan suci*): Siapkan sebuah hadiah dengan gambar Juruselamat dan rujukan tulisan suci berikut di dalamnya: Moroni 10:8–17. Tulislah di papan tulis, “Saya berterima kasih untuk berkat-berkat rohani.” Jelaskan bahwa ada banyak berkat rohani yang Tuhan dapat berikan kepada kita; Dia memberikan kepada kita berkat-berkat ini melalui kuasa Roh Kudus. Mintalah seorang anak membuka hadiah itu dan memperlihatkan isinya. Mintalah anak-anak untuk membaca tulisan sucinya dan menemukan berkat-berkat rohani yang Tuhan dapat berikan kepada kita, serta menuliskannya di papan tulis. Bahaslah beberapa dari berkat ini, dan jelaskan bahwa kita hendaknya menggunakannya untuk membantu orang lain.



Minggu 4: Kita hendaknya berterima kasih kepada Bapa Surgawi untuk semua berkat kita.

Mengenali ajaran: Perhatikan kepada anak-anak satu atau dua barang yang seseorang telah berikan kepada Anda. Jelaskan bahwa hadiah ini penting bagi Anda dan bahwa Anda telah mengucapkan “Terima kasih” untuk hadiah itu. Mintalah anak-anak untuk membagikan cara-cara lain kita dapat memperlihatkan rasa syukur kita untuk hadiah-hadiah yang kita terima. Tanyakan kepada anak-anak siapa yang hendaknya kita ucapkan terima kasih untuk semua berkat kita. Bahaslah alasan kita hendaknya berterima kasih kepada Bapa Surgawi untuk semua berkat kita.

Mendorong pemahaman (*membuat daftar*): Dalam lima kantong terpisah, masukkan selembar kertas, pena, dan satu dari barang-barang berikut: gambar gedung Gereja, satu potong pakaian, tulisan suci, gambar keluarga, dan gambar Juruselamat. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok,

dan berilah setiap kelompok satu dari kantong tersebut. Mintalah setiap kelompok melihat barang dalam kantong mereka dan menuliskan pada kertas satu cara mereka dapat memperlihatkan rasa syukur atas hal itu. Kemudian mintalah mereka memasukkan kembali barang itu, kertas, dan pena ke dalam kantong dan mengedarkannya kepada kelompok lain. Biarkan setiap kelompok mendapat giliran dengan setiap kantong, dan kemudian biarkan setiap kelompok membagikan apa yang tertulis pada daftar dalam kantong mereka.

Mendorong penerapan (*membagikan gagasan*): Mintalah beberapa anak membagikan apa yang telah mereka pelajari dari kegiatan ini dan apa yang akan mereka lakukan untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.

Papan tulis: Papan tulis adalah salah satu alat mengajar yang paling sederhana, paling tersedia. Anda dapat menggunakan papan tulis untuk mengenali tanggapan dan gagasan anak-anak dengan menuliskannya.



Mengundang anak-anak untuk berbagi dalam kelompok-kelompok kecil memberi lebih banyak kesempatan untuk berperan serta. Guru dapat membantu memastikan peran serta dan menjaga kekhidmatan.

Saya Tahu Bahwa Yesus Kristus Akan Datang Lagi

“Tetapi aku tahu: Penebusku hidup, dan akhirnya Ia akan bangkit di atas debu” (Ayub 19:25).

Lengkapilah gagasan yang disediakan di sini dengan beberapa gagasan Anda sendiri. Setiap minggu, rencanakanlah cara-cara untuk (1) mengenali ajaran, (2) membantu anak-anak memahaminya, dan (3) membantu mereka menerapkannya dalam kehidupan mereka. **Tanyakan kepada diri Anda, “Apa yang akan anak-anak lakukan untuk belajar, dan bagaimana saya dapat menolong mereka merasakan Roh?”**

Minggu 1: Para nabi menubuatkan bahwa Yesus Kristus akan datang ke bumi.

Mendorong pemahaman (membaca tulisan suci): Peragakan gambar Yesaya, Nefi, Raja Benyamin, Abinadi, Alma, dan Samuel orang Laman dari paket gambar *Buku Seni Injil dan Pratama 4*. Bagilah anak-anak menjadi kelompok-kelompok dan berilah setiap kelompok tulisan suci berikut untuk dibaca: (1) Yesaya 7:14; 9:6; (2) 1 Nefi 11:14–15, 20–21; (3) Mosia 3:5–8; (4) Mosia 15:1; (5) Alma 7:10–12; dan (6) Helaman 14:1–3. Mintalah anak-anak untuk mencari manakah nabi yang berbicara dan siapa yang dia nubuatkan. Mintalah setiap kelompok untuk memperlihatkan gambar nabi dan

memberi tahu anak-anak yang lain siapa dia dan apa yang dia katakan. (Untuk anak-anak yang lebih kecil, bantuan enam anak mengenakan kostum sederhana untuk memerankan enam nabi tersebut. Secara singkat ceritakan tentang setiap nabi dan apa yang masing-masing katakan tentang kelahiran serta misi Yesus Kristus). Jelaskan bahwa setiap dari nabi ini menubuatkan bahwa Yesus Kristus akan datang ke bumi. Nyanyikan “Samuel Tells of the Baby Jesus” (CS, 36). Bersaksilah bahwa Yesus Kristus datang ke bumi sebagaimana yang para nabi nubuatkan.

Minggu 2: Yesus Kristus akan datang ke bumi lagi.

Mengenali ajaran: Peragakan gambar Kedatangan Kedua (BSI, no. 66). Ingatkan anak-anak bahwa Yesus Kristus pertama kali datang ke bumi sebagai bayi di Betlehem. Jelaskan bahwa kita belajar dalam tulisan suci bahwa Dia akan datang ke bumi lagi.

Mendorong pemahaman (bermain permainan mencocokkan): Buatlah dua set yang sesuai dari rujukan tulisan suci, dengan setiap rujukan pada secarik kertas yang berbeda: Matius 16:27; Matius 24:30, 36, 42; Kisah Para Rasul 1:9–11; A&P 36:8;

A&P 45:57–59; A&P 88:95–98. Letakkan kertas-kertas itu tertelungkup di papan tulis. Mintalah anak-anak secara bergiliran memilih dua lembar kertas. Balikkan kertas-kertas itu untuk mengetahui apakah itu cocok. Jika kartu-kartu itu tidak cocok, letakkan kembali secara tertelungkup. Jika itu cocok, biarkan tulisan suci terlihat dan mintalah anak-anak untuk melihat rujukannya untuk menemukan apakah itu mengajarkan tentang Kristus datang lagi. Ulangi sampai semua telah dicocokkan.

Minggu 3: Saya akan mempersiapkan diri untuk hidup lagi dengan Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

Mengenali ajaran (bermain permainan menebak): Mintalah dua atau tiga anak untuk berpantomim mempersiapkan diri pergi tidur, ke gereja, atau mengadakan perjalanan panjang. Mintalah anak-anak lainnya menebak apa yang sedang mereka lakukan. Bahaslah dengan anak-anak apa yang akan terjadi jika kita tidak siap untuk melakukan hal-hal

ini. Jelaskan bahwa satu hal penting yang hendaknya kita bersiap adalah hidup lagi dengan Bapa Surgawi dan Yesus Kristus.

Kegiatan penarik perhatian, seperti pantomim, dapat digunakan untuk menciptakan minat dan membantu anak-anak memfokuskan perhatian mereka pada tema pelajaran. Mereka yang tidak berperan serta akan terlibat sewaktu mereka menyaksikan anak-anak lainnya.



Menyesuaikan kegiatan: Sesuaikan kegiatan untuk sumber-sumber yang telah tersedia dan untuk anak-anak di Pratama Anda. Misalnya, untuk kegiatan penerapan di minggu 3, Anda dapat meminta anak-anak mengangkat satu jari untuk setiap hal yang mereka dapat lakukan untuk mempersiapkan diri alih-alih menuliskan gagasan mereka pada selembur kertas.

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu):

Nyanyikan bait ketiga dari “Aku Anak Allah” (BNA, 2), dan mintalah anak-anak untuk mendengarkan bagaimana kita dapat mempersiapkan diri untuk hidup bersama Bapa Surgawi lagi. Mintalah anak-anak untuk berdiri dan menyanyikan lagi lirik “Bila kuturut perintah-Nya.” Jelaskan bahwa beberapa lagu Pratama mengingatkan kita tentang hal-hal yang dapat kita lakukan untuk mempersiapkan diri untuk hidup lagi bersama Bapa Surgawi dan Yesus Kristus (misalnya, “Aku Akan Ikut Rencana Allah” [BNA, 86–87], “Patuhi Perintah” [BNA, 68–69], “Kebajikan Mulai dari Aku” [BNA, 83, dan “Waktu Aku Dibaptis” [BNA, 53]). Mintalah pianis memainkan beberapa not dari salah satu lagu tersebut, dan mintalah anak-anak untuk menebak apa lagu itu. Mintalah anak-anak untuk menyanyikan lagu itu dan berdiri ketika mereka menyanyikan tentang suatu cara mereka dapat mempersiapkan diri untuk hidup bersama Bapa Surgawi. Ulangi dengan lagu-lagu lainnya.

Mendorong penerapan

(menggambar): Mintalah anak-anak untuk memikirkan tentang cara-cara mereka dapat mempersiapkan diri untuk hidup bersama Bapa Surgawi dan Yesus Kristus. Berilah setiap anak selembar ker-

tas, dan mintalah mereka menggambar garis besar dari tangan mereka. Kemudian mintalah mereka menulis atau menggambar pada setiap jari dari garis besar itu satu hal yang mereka dapat lakukan untuk mempersiapkan diri. Mintalah anak-anak untuk memilih salah satu dari hal-hal itu untuk dilakukan selama minggu itu. Beri tahulah mereka Anda akan meminta mereka untuk membagikan apa yang mereka lakukan Minggu berikutnya.



Menulis sebuah asas injil akan membantu anak-anak mengingatnya.

Minggu 4: Saya memiliki kesaksian bahwa saya adalah anak Allah.

Mengenali ajaran (bermain permainan menebak):

Pada papan tulis tulislah, “Saya memiliki _____.” Beri tahulah anak-anak untuk mendengarkan petunjuk berikut dan melipat tangan mereka serta berdiri jika mereka pikir mereka dapat mengisi bagian yang kosong itu:

- Ini membuat kita merasa baik, bahagia, atau hangat di dalam hati.
- Roh Kudus memberi ini kepada kita.
- Ini membantu kita ingin membuat pilihan-pilihan yang benar.
- Kita dapat membagikan ini kepada orang lain ketika kita memberikan ceramah di Pratama, dalam malam keluarga, dan di pertemuan puasa serta kesaksian.

Tanyakan: “Apakah hal yang luar biasa ini?” Isilah bagian yang kosong dengan kata *kesaksian*, dan beri tahulah anak-anak bahwa mereka dapat memiliki kesaksian bahwa mereka adalah anak-anak Allah.

Mendorong pemahaman (menyanyikan lagu):

Mintalah anak-anak untuk bernyanyi “Aku Anak Allah” (BNA, 2–3), dan mintalah mereka untuk memikirkan tentang apa yang mereka rasakan didalam sewaktu mereka bernyanyi. Mintalah beberapa anak untuk membagikan apa yang mereka rasakan. Jelaskanlah bahwa perasaan baik yang mereka dapat rasakan berasal dari Roh Kudus, memberi tahu mereka bahwa mereka benar anak-anak Allah. Jelaskanlah bahwa mengetahui ini benar berarti memiliki kesaksian. Jelaskanlah bahwa ada banyak cara untuk mengetahui bahwa kita adalah anak-anak Allah. Tanyakan: “Bagaimana Anda mengetahui Anda anak Allah?”

Mendorong penerapan (mendengarkan kesaksian):

Tanyakanlah kepada anak-anak: “Mengapa penting untuk memiliki kesaksian bahwa kita adalah anak-anak Allah? Bagaimana memiliki kesaksian membantu kita membuat pilihan-pilihan yang benar?” Bagikanlah kesaksian Anda dan mintalah beberapa anak dan dewasa untuk membagikan kesaksian mereka bahwa kita adalah anak-anak Allah.

Bersaksi: Sewaktu Anda terdorong, berikan kesaksian Anda tentang ajaran yang Anda ajarkan. Roh Kudus dapat bersaksi kepada setiap anak kebenaran akan apa yang Anda katakan. Memberikan kesaksian Anda membantu anak-anak merasakan Roh dan memotivasi mereka untuk memperkuat kesaksian mereka.



Cara Menggunakan Musik di Pratama

Tujuan musik di Pratama adalah untuk mengajarkan kepada anak-anak Injil Yesus Kristus. Lagu-lagu Pratama menjadikan pembelajaran Injil lebih menyenangkan, mengundang Roh, serta menciptakan suasana khidmat yang ideal untuk pembelajaran (lihat Buku Pegangan 2: Mengelola Gereja [2010], 11.2.4).

Ketika mempersiapkan diri untuk mengajarkan lagu, tanyakan kepada diri Anda sendiri: Bagaimana saya dapat menarik dan menjaga perhatian anak-anak? Apa pertanyaan yang dapat saya ajukan untuk membantu anak-anak memahami pesan Injil dari lagu tersebut? Apa metode yang dapat saya gunakan untuk mengajarkan lagu ini? Berikut adalah beberapa metode yang dapat Anda coba. Contoh-contohnya akan membantu Anda mengajarkan lagu-lagu yang disarankan dalam garis besar ini. Untuk gagasan tambahan, lihat bagian Pratama dari *Serving in the Church* pada LDS.org dan bagian “Cara Menggunakan Musik di Pratama” dalam garis besar tahun 2010, 2011, dan 2012.

Menyesuaikan kegiatan:

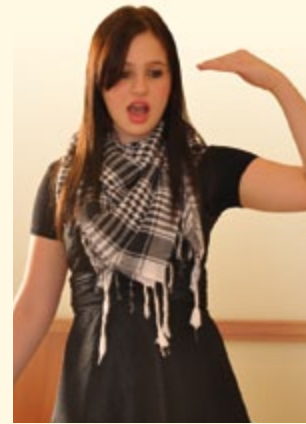
Beberapa gagasan pengajaran yang diuraikan di sini akan sangat sesuai untuk anak-anak yang lebih kecil. Sesuaikan metode pengajaran Anda untuk anak-anak dari usia yang berbeda agar mereka semua akan terlibat dalam pembelajaran dan bernyanyi.

Praktik: Untuk mengajarkan sebuah lagu dengan efektif, Anda sendiri harus mengetahui itu.

Praktikkan di rumah agar ketika Anda mengajarkan kepada anak-anak Anda dapat menyimaknya.

Menekankan asas-asas Injil dalam lagu.

Pertimbangkan gagasan berikut sewaktu Anda mengajarkan “K’luarga Dapat Kekal Selamanya” (BNA, 98). Mintalah anak-anak untuk mendengarkan bagian rencana Bapa Surgawi sewaktu Anda menyanyikan bait pertama lagu itu dan untuk berdiri sewaktu mereka mengetahui apa itu (keluarga). Mintalah anak-anak untuk menyanyikan bait itu bersama Anda. Tegaskan bahwa melodi untuk “di bumi” baik padaku” mengikuti pola yang sama, dan mintalah anak-anak untuk menyanyikan lirik tersebut. Mintalah mereka mendengarkan bagian berikutnya dari lagu itu untuk menemukan berapa lama mereka dapat hidup bersama keluarga mereka. Nyanyikan bait kedua, dengan menekankan lirik “senantiasa bersamaku.” Mintalah anak-anak untuk menyanyikan bait itu bersama Anda, dan kemudian menyanyikan kedua bait itu bersama-sama. Mintalah anak-anak untuk mendengarkan lirik berikutnya yang berarti “senantiasa bersamaku” dalam refrain. Nyanyikan, “K’luarga Dapat Kekal Selamanya,” dan mintalah mereka mengucapkannya kembali untuk Anda. Nyanyikan dan mintalah mereka mengucapkan, “Dengan rencana-Nya.” Tanyakan apa rencana Bapa Surgawi, dengan mengingatkan



Untuk membantu anak-anak mempelajari melodi sebuah lagu, “angkatlah tangan Anda dalam posisi horizontal, dan sementara menyanyikan liriknya, gerakkan tangan Anda ke atas untuk menunjukkan nada yang lebih tinggi dan turunkan tangan untuk menunjukkan nada yang lebih rendah” (MTPYLM, 174).

anak-anak bahwa Dia ingin mereka menikah di bait suci dan memiliki keluarga kekal mereka sendiri. Akhiri mengajarkan bagian refrain dengan menyanyikan kalimat itu dan mengajak anak-anak untuk menggemakannya.

Gunakan alat bantu visual untuk membantu anak-anak belajar dan mengingat kata-kata.

Bila Tuhan di sisiku,	bedakah p'rilakuku?	Akankah kian kupatuhi	perintah-Nya s'lalu?	Akankah kumengikuti	teladan-Nya bagiku?	Bila kulihat Juruselamat mengawasiku?

Klik di sini untuk visual

Pertimbangkan gagasan-gagasan berikut sewaktu Anda mengajarkan “Bila Tuhan di Sisiku” (halaman 28 dalam garis besar ini):

- Buatlah carikan kertas untuk setiap kalimat dari lagu tersebut, dan temukan gambar yang melambangkan setiap carikan kertas itu. Letakkan gambar-gambar itu di satu sisi ruangan dan carikan-carikan kertas di sisi lainnya. Bahaslah bersama anak-anak bagaimana mereka dapat bertindak secara berbeda jika mereka dapat

melihat Juruselamat berdiri di sisi mereka. Nyanyikan lagu itu, dan mintalah anak-anak untuk mencocokkan gambar dengan kata-katanya.

- Mintalah anak-anak menyanyikan lagu itu bersama Anda sewaktu Anda menunjuk pada gambar.
- Berilah setiap kelas satu kalimat untuk dinyanyikan sementara berdiri, dan kemudian ubahlah kalimat-kalimat itu sampai setiap kelas mendapat giliran menyanyikan setiap kalimat.

Gunakan tindakan yang pantas untuk melibatkan anak-anak dan bantulah mereka mengingat lagu itu.

Pertimbangkan gagasan-gagasan berikut sewaktu Anda mengajarkan “Allah Kasih padaku” (BNA, 16–17). Tanyakan kepada anak-anak bagaimana mereka telah memperlihatkan kasih mereka kepada anggota keluarga. Tanyakan bagaimana Bapa Surgawi telah memperlihatkan kasih-Nya bagi mereka. Jelaskan bahwa Dia menciptakan dunia yang indah ini bagi mereka karena Dia mengasihi mereka. Nyanyikan lagu itu untuk anak-anak satu kalimat setiap saat, dan mintalah mereka menyanyikannya bersama Anda sewaktu mereka memerankan setiap bagian: burung bernyanyi, melihat cakrawala, hujan menetes di wajah mereka, dan sebagainya. Untuk bait kedua,

mintalah mereka melakukan tindakan-tindakan seperti menunjuk pada mata mereka, berperan seperti kupu-kupu, dan melekukkan tangan mereka di belakang telinga mereka. Mintalah mereka memeluk diri mereka sendiri sewaktu mereka menyanyikan, “Ku dib’ri ... jiwa,” lalu sentuhlah kepala mereka (“pikiran”), letakkan tangan mereka pada dada mereka (“hati”), dan tundukkan kepala mereka serta lipat tangan mereka (“pada-Nya ‘ku bersyukur”). Mintalah mereka meletakkan tangan mereka kembali di dada sewaktu mereka menyanyikan, “Ku tau Allah Kasih padaku.”

Bersaksi: Berikan kesaksian singkat kepada anak-anak tentang kebenaran Injil yang terdapat dalam lagu-lagu Pratama. Bantulah anak-anak memahami bahwa menyanyi merupakan satu cara mereka dapat memberikan kesaksian dan merasakan Roh.



Pengulangan membantu anak-anak belajar lagu-lagu baru. Ulangi lagu dalam beragam cara, misalnya berbisik, berseandung, mengetuk nada, meragamkan ketukan, atau menyanyi sewaktu duduk dan berdiri.

Bila Tuhan di Sisiku

Dengan penuh penghayatan ♩ = 90-100

Syair dan musik oleh Sally DeFord

1. Bi - la Tu - han di si - si - ku, be - da - kah p'ri - la - ku - ku? A - kan -
 2. Bi - la Tu - han di si - si - ku, be - da - kah u - cap - an - ku? A - kan -
 3. — Di - a s'la - lu de - kat, mes - ki tia - da ku - li - hat. Dan ka -

kah ki - an ku - pa - tuh - i pe - rin - tah - Nya s'la - lu? A - kan - kah ku - meng - i -
 kah 'ku ju - jur dan ra - mah bi - la di de - kat - Nya? A - kan - kah In - jil ku -
 re - na me - nga - sih - i - ku, Di - a men - ja - ga - ku. Kar' - na - nya 'ku ha - rus

kut - i te - la - dan - Nya ba - gi - ku? Bi - la ku - li - hat Ju - ru - se - la - mat
 ba - gi de - ngan s'ga - la u - sa - ha? Bi - la ku - li - hat Ju - ru - se - la - mat
 ja - di s'per - ti yang ku - i - ngin - kan. Bi - la ku - li - hat Ju - ru - se - la - mat

1. 2. meng - a - was - i - ku?
 meng - a - was - i - ku?
 3. meng - a - was - i - ku.

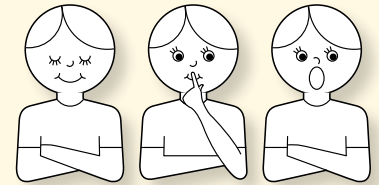
Hak cipta © 1991 oleh Sally DeFord. Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
 Nyanyian ini boleh disalin untuk penggunaan tertentu, di Gereja atau di rumah yang nonkomersial. Pengumuman ini harus disertakan pada setiap salinan yang dibuat.

Mengajar Anak-Anak Berkebutuhan Khusus

Juruselamat mengajarkan, “Semua anakmu akan diajar oleh Tuhan; dan akan besarlah jadinya kedamaian anak-anakmu” (3 Nefi 22:13).

Para pemimpin Pratama memiliki tanggung jawab penting untuk mengajarkan Injil Yesus Kristus kepada semua anak, termasuk mereka penyandang cacat. Pratama merupakan sebuah tempat di mana setiap anak hendaknya disambut, dikasihi, dipelihara, dan disertakan. Dalam suasana ini adalah lebih mudah bagi semua anak untuk memahami kasih Bapa Surgawi dan Yesus Kristus serta untuk merasakan dan mengenali pengaruh Roh Kudus.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai cara membantu anak-anak yang berkebutuhan khusus, lihat MTPYLM, 38–39, dan disabilities.lds.org.



Klik di sini untuk figur.

Beberapa anak yang berkebutuhan khusus menanggapi dengan baik pada isyarat-isyarat visual. Gunakan isyarat seperti yang diperlihatkan di sini untuk menunjukkan kapan saat berdoa, saat tenang, atau saat menyanyi.

Menyesuaikan pelajaran: Anda mungkin perlu menyesuaikan waktu bersama Anda bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Lihat sharingtime.lds.org untuk contoh tambahan mengenai bagaimana melakukan ini.

Setiap anak adalah berharga bagi Allah. Masing-masing membutuhkan kasih, rasa hormat, serta dukungan.

Berundinglah dengan yang lain sewaktu Anda bekerja untuk mengakomodasi kebutuhan anak-anak di Pratama Anda yang berkebutuhan khusus.

1. **Berundinglah dengan orang tua anak-anak tersebut.** Orang tua biasanya mengetahui anak-anak mereka dengan lebih baik daripada siapa pun. Mereka dapat mengajar Anda cara mengakomodasi kebutuhan, rentang perhatian, dan cara-cara belajar kesukaan mereka. Misalnya, beberapa anak menanggapi dengan baik khususnya pada musik, yang lain pada kisah, gambar, tulisan suci, atau gerakan. Gunakan berbagai metode pengajaran, menjadi yakin untuk menyertakan cara-cara yang setiap anak pelajari dengan paling baik.
2. **Berunding dengan pemimpin dan guru Pratama lainnya.** Berdoa dan bekerjasamalah untuk menemukan cara-cara untuk menolong setiap anak belajar Injil Yesus Kristus dan merasa dikasihi.
3. **Berunding dengan dewan lingkungan.** Para pemimpin imamat dan organisasi pelengkap lainnya mungkin memiliki gagasan-gagasan tentang bagaimana menolong anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Di satu lingkungan, kelompok imam tinggi menawarkan untuk menyediakan “kakek bagi Pratama” setiap minggunya untuk duduk dengan seorang anak lelaki yang autis (idealnya, orangnya akan sama setiap minggunya). Ini menolong anak lelaki itu berfokus pada pelajaran dan merasa dikasihi.



Penatua M. Russell Ballard mengajarkan, “Telah jelas, mereka di antara kita yang telah dipercayakan dengan anak-anak yang berharga telah diberi tugas pengawasan yang kudus dan mulia, karena kita adalah orang-orang yang telah Allah tetapkan untuk memeluk anak-anak kita dengan kasih dan api iman serta pemahaman tentang siapa diri mereka,” (“Great Shall Be the Peace of Thy Children,” *Ensign*, April 1994, 60).



GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR

Diterbitkan oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-Orang Suci Zaman Akhir

© 2012 oleh Intellectual Reserve, Inc. Hak cipta dilindungi Undang-Undang. Dicitak di Indonesia. Persetujuan bahasa Inggris: 10/11.
Persetujuan penerjemahan: 10/11. Terjemahan dari 2013 *Outline for Sharing Time: I Am a Child of God*. Bahasa Indonesia. 08994 299

Kredit gambar: Halaman 2: foto planet seizin dari NASA/JPL. Halaman 4: foto bumi © Corbis. Halaman 15: foto awan © Getty Images

